

Pengertian Windows

Windows merupakan sebuah sistem operasi yang diciptakan oleh Microsoft, dimana sistem operasi ini menyediakan antarmuka grafis (GUI / Graphical User Interface) agar lebih mudah dioperasikan.

Dengan adanya Windows, pengguna tidak perlu lagi mengetikkan perintah melalui command line layaknya pada MS-DOS. Cukup dengan menggunakan [mouse](#) atau keyboard, pengguna dapat memberikan perintah untuk membuka menu, kotak dialog, menjalankan aplikasi, menghapus file dan lain sebagainya.

Fungsi Windows

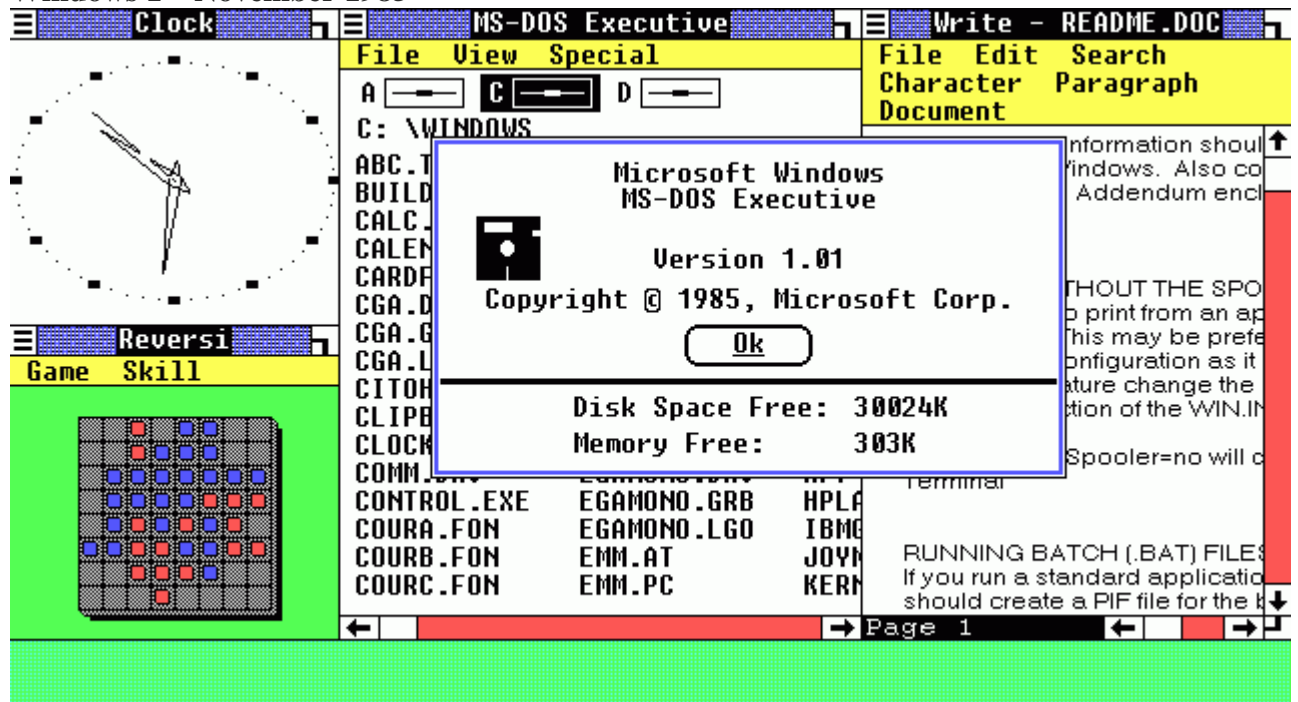
Berikut merupakan beberapa fungsi dari sistem operasi Windows:

1. Menghubungkan antara aplikasi dan [perangkat keras](#), sehingga dapat terintegrasi bekerja secara konsisten dan stabil.
2. Mengendalikan dan mengelola sumber daya yang sedang dijalankan, termasuk perangkat lunak dan perangkat keras pada komputer
3. Mengelola proses yang terdiri dari persiapan, penjadwalan, serta pemantauan program yang sedang dijalankan.
4. Mengelola data input dan output serta mengendalikannya.

Sejarah Windows

Windows pertama kali diperkenalkan pada tahun 1985. Setelah berpuluh tahun kemudian, banyak hal yang telah berubah, namun beberapa juga tetap dipertahankan. Untuk lebih mengenal sejarah Windows dari versi awal hingga versi saat ini, mari simak sejenak sejarah Windows berikut ini.

Windows 1 – November 1985



Dari sinilah Windows bermula, perkembangannya dipelopori oleh *Bill Gates*, yang juga seorang founder Microsoft. Windows 1 original diluncurkan pada tahun 1985, yang

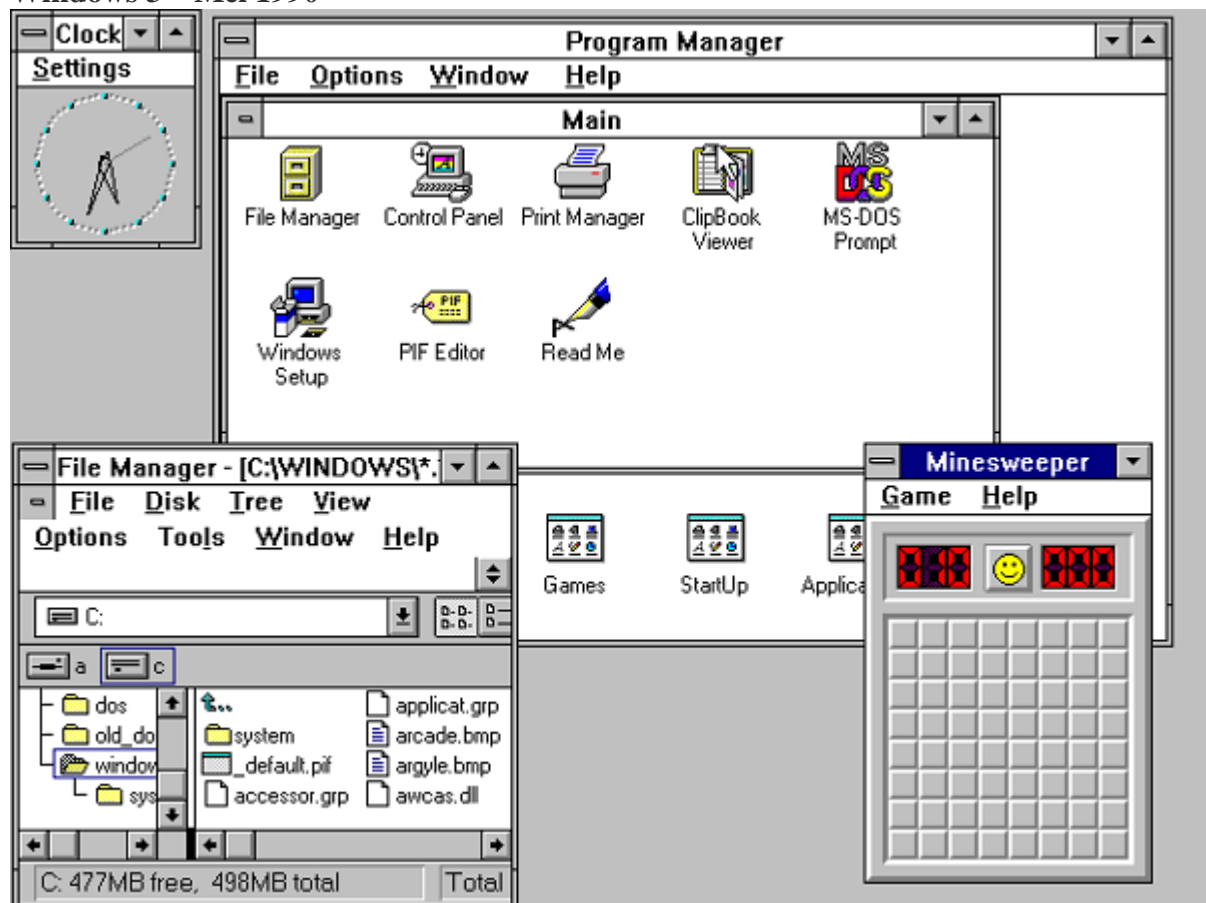
merupakan percobaan pertama terhadap antarmuka grafis (GUI) versi 16-bit. Ciri khas Windows 1 adalah sangat bergantungnya pada penggunaan mouse.

Untuk membantu pengguna agar lebih familiar terhadap sistem ini, Microsoft juga turut menyertakan sebuah game, yaitu *Reversi* yang cara memainkannya sangat bergantung pada kontrol mouse, sehingga membuat orang terbiasa menggerakkan mouse.

Windows 2 – Desember 1987

Dua tahun setelah Windows 1 diluncurkan, Windows terus dikembangkan, terbukti dengan diluncurkannya Windows 2 pada Desember 1987. Salah satu inovasi terbesar yang muncul di Windows 2 adalah kemampuannya untuk meminimalkan atau memaksimal diri, yang dahulu hanya bisa dilakukan dengan “*iconising*” atau “*zooming*”. Control panel dan berbagai pengaturan lainnya dijadikan satu sehingga memudahkan penggunaannya, hal ini pun bertahan hingga saat ini.

Windows 3 – Mei 1990



Windows pertama yang membutuhkan [hard drive](#) diluncurkan pada tahun 1990. Windows 3 merupakan versi Windows yang membuatnya tersebar luas dengan sukses yang kemudian menyaingi *Macintosh* milik *Apple Inc.* dan *Commodore Amiga*. Windows 3 memperkenalkan kemampuan untuk menjalankan program MS-DOS, yang juga mendukung 256 warna sehingga interface terlihat lebih berwarna. Permainan kartu *Solitaire* merupakan salah satu inovasi dalam Windows 3.

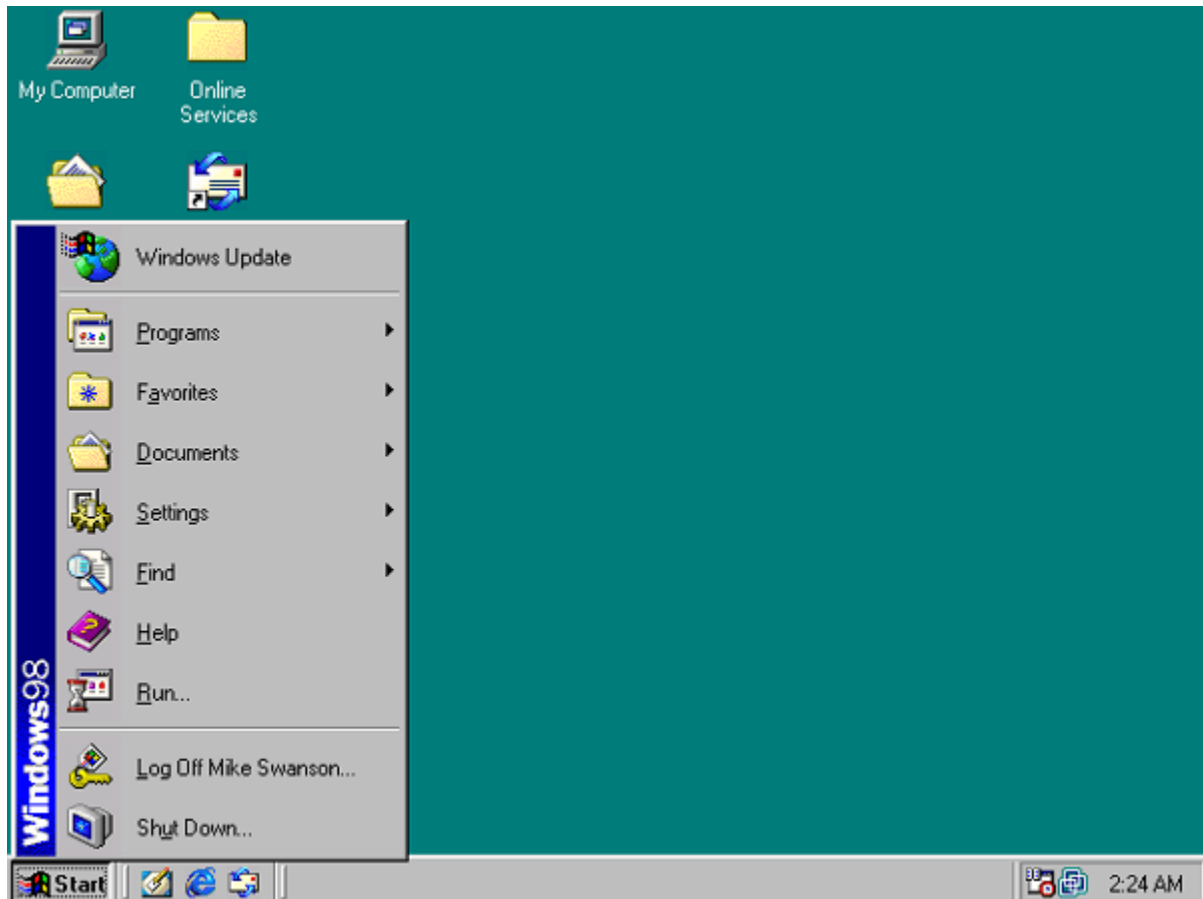
Windows 3.1 – 1992

Pada tahun 1992, Windows 3.1 diperkenalkan dengan ciri khas utama berupa adanya font *TrueType*. Permainan *Minesweeper* mulai bisa dimainkan dengan Windows 3.1 yang memerlukan RAM sebesar 1 MB untuk dapat bekerja. Windows 3.1 juga merupakan versi windows pertama yang didistribusikan melalui [CD-ROM](#).

Windows 95 – Agustus 1995

Hal yang paling menonjol dari Windows 95 adalah diperkenalkannya tombol *Start* dan *Menu Start*, yang sampai saat ini masih ada dan terletak di pojok kiri bawah layar. Windows 95 juga memperkenalkan sistem 32-bit, yang dapat melakukan multitasking. Tidak hanya itu, Windows 95 juga dibekali dengan taskbar sehingga akan mempermudah pengguna dalam mengoperasikan OS ini. MS-DOS masih memiliki peran penting bagi Windows 95, yang dibutuhkan untuk menjalankan berbagai program. Internet Explorer mulai dikenalkan pada versi Windows ini.

Windows 98 – Mei 1998



Diluncurkan pada tahun 1998, Windows versi ini sudah dilengkapi dengan *Internet Explorer 4*, *Outlook Express*, *Windows Address Book*, *Microsoft Chat*, dan *NetShow Player*. Netshow Player kemudian digantikan dengan Windows Media Player pada Windows 98 edisi ke-2 pada tahun 1999.

Penggunaan USB mulai berkembang pesat pada Windows 98, termasuk USB hubs dan USB mice. Salah satu perubahan besar yang juga terjadi pada Windows 98 adalah adanya *Windows Driver Model* untuk komponen komputer dan accessories, yaitu sebuah [driver](#) yang mendukung semua versi Windows di masa setelahnya.

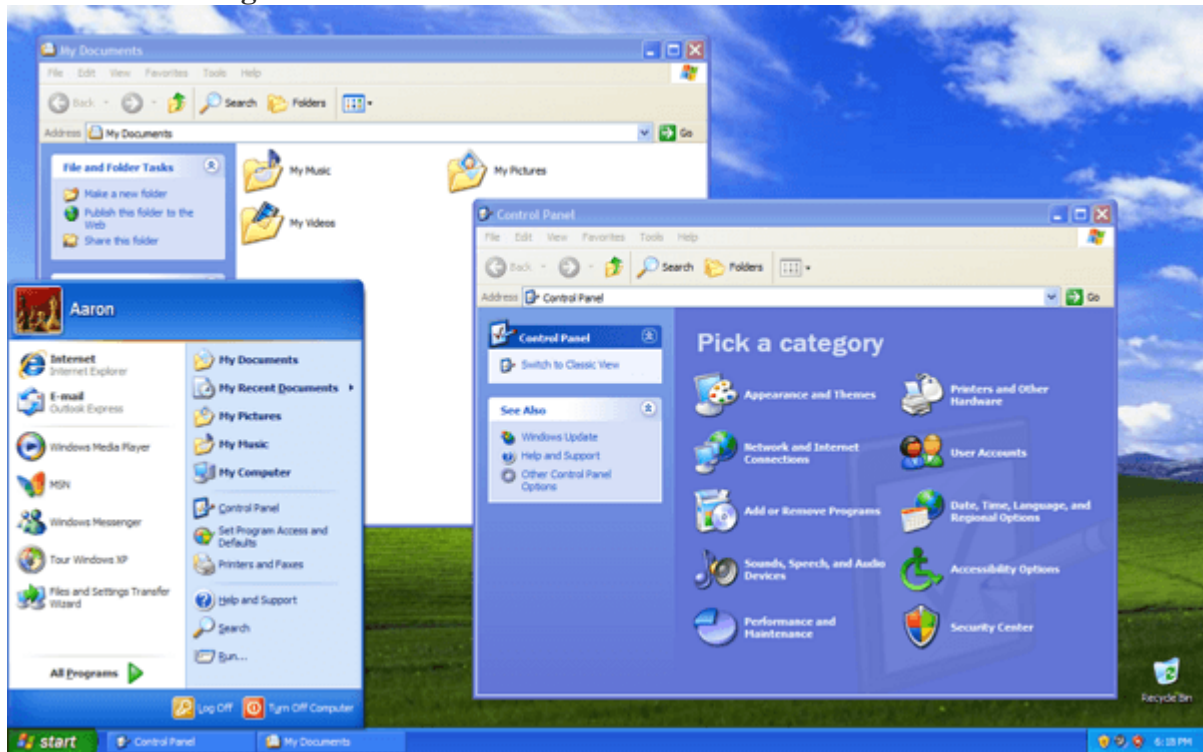
Windows Millenium Edition (ME) – September 2000

Banyak yang berpendapat bahwa Windows ME merupakan versi yang kurang begitu bagus. Walau begitu, Windows yang diluncurkan pada September 2000 ini memperkenalkan beberapa konsep penting untuk para penggunanya, seperti [sistem recovery otomatis](#). Pada Windows ME, pertama kali diperkenalkan *Internet Explorer 5.5*, *Windows Media Player 7*, dan *Windows Movie Maker*.

Windows 2000 – Februari 2000

Dapat dikatakan sebagai kembaran Windows ME, karena lahir pada tahun yang sama. Windows 2000 selanjutnya dikembangkan menjadi Windows XP. Pada Windows 2000, hal yang paling menonjol adalah mulai diperkenalkan sistem *hibernation* yang terletak bersamaan dengan *shutdown*, *restart* dan *stand by*.

Windows XP – Agustus 2001



Windows XP merupakan salah satu versi Windows yang paling banyak disukai oleh pengguna. Berbasiskan Windows 2000 dan juga elemen yang ramah pengguna dari Windows ME, pada Windows XP, menu Start berwarna hijau dan taskbar memiliki tampilan visual yang sangat baik. Pada Windows XP, diperkenalkanlah *ClearType*, sebuah program yang didesain untuk memudahkan sebuah teks dibaca pada layar, juga beberapa inovasi lainnya seperti *CD-burning*, dan fitur *autoplay* dari sebuah CD.

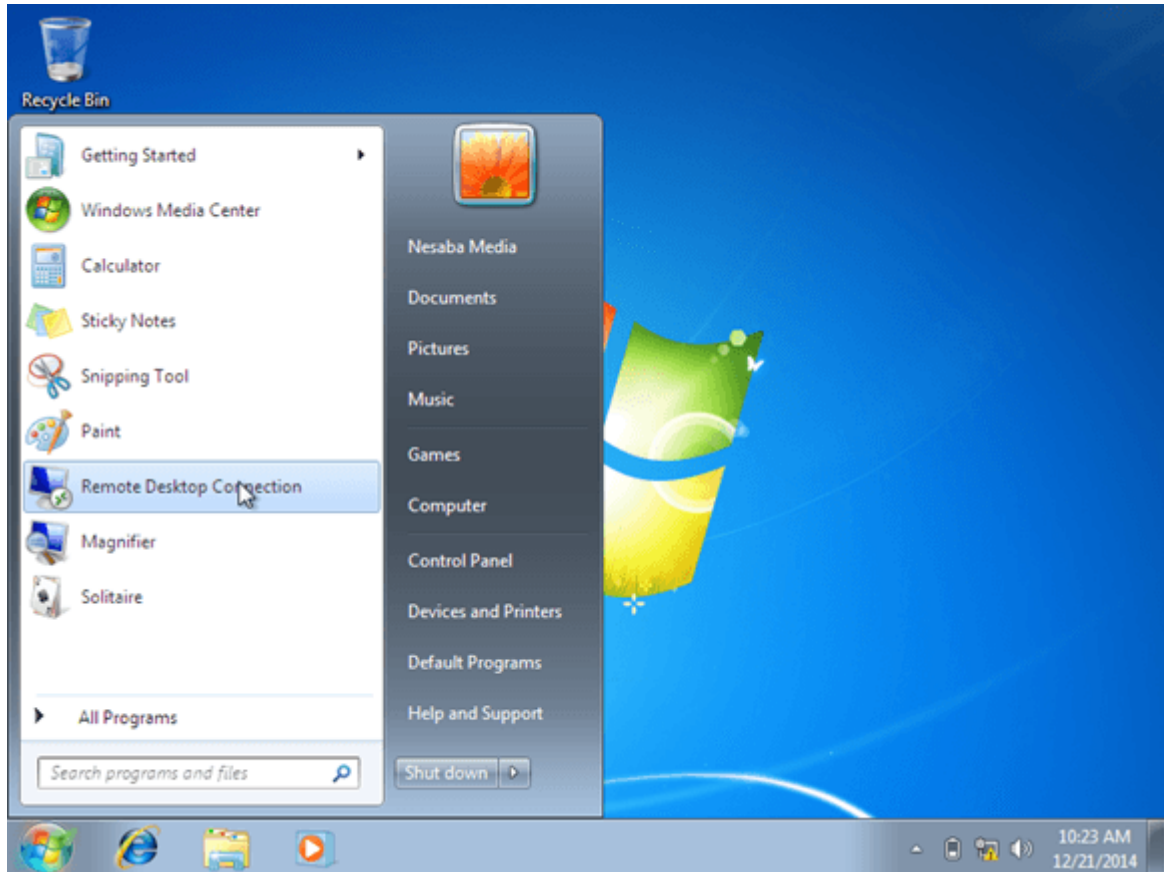
Windows XP merupakan operating system yang paling lama digunakan, bahkan update dari Windows XP masih tersedia hingga April 2014, 13 tahun setelah pertama kali diluncurkan. Masalah terbesar yang dihadapi Windows XP adalah keamanannya (walaupun terdapat [firewall](#) di dalamnya). Karena kepopulerannya, banyak hacker yang mengeksploitasi program atau sistem Windows XP, misalnya pada bagian *Internet Explorer*.

Windows Vista – November 2006

Windows XP mengalami tingkat popularitasnya 6 tahun setelah diluncurkan, setelah kemudian Windows Vista hadir pada November 2006. Pada Windows Vista, tampilan Windows lebih fokus pada elemen transparan, seperti search dan security di dalamnya. Pada Windows Vista, terdapat Windows Media Player 11, dan IE 7, juga terdapat speech recognition, Windows DVD Maker, serta Photo Gallery di dalamnya.

Walau begitu, Windows Vista sering membuat penggunanya terganggu karena request berbagai macam aplikasi yang ditawarkan. Windows Vista juga berjalan dengan sangat lambat pada komputer lama, bahkan beberapa versi Vista tidak dapat digunakan di PC tertentu. Bahkan banyak orang yang mengatakan bahwa Windows Vista ini merupakan “*produk gagal*”.

Windows 7 – Juli 2009



Windows 7 diluncurkan dengan misi memperbaiki berbagai macam masalah dan kritik yang diterima oleh Windows Vista. Microsoft menambah kemudahan pengguna dengan desain dari Windows 7 yang lebih baik. Windows 7 dapat dijalankan dengan lebih cepat, stabil, dan mudah, sehingga banyak pengguna yang akhirnya beralih ke Windows 7 dari sebelumnya XP atau Vista.

Windows 8 – Oktober 2012

Dipasarkan pada Oktober 2012, Microsoft berharap Windows 8 menjadi primadona baru bagi pengguna komputer (yang sebelumnya sudah puas dengan Windows 7). Hal yang paling mencolok dari Windows 8 adalah adanya widget untuk menggantikan daftar berbagai program di tombol Start.

Walaupun begitu, tampilan desktop masih sedikit mirip seperti Windows 7. Windows 8 dapat dijalankan dengan lebih cepat (terutama pada proses *booting*) dibanding versi Windows sebelumnya. Windows 8 juga dilengkapi dengan USB 3.0.

Windows 8.1 – Oktober 2013



Lokasi tombol Start pada Windows 8.1 sama dengan Windows 7, yakni berada di pojok kiri bawah desktop. Perbedaan lain antara Windows 8.1 dengan 8 terletak pada ukuran tile pada *Start Screen*. Ukuran tile pada Windows 8.1 terlihat jauh lebih fleksibel dan bervariasi.

Windows 10 – Juli 2015



Windows 10 ini dirilis pada Juli 2015. Pada Windows 10 tetap dipertahankan tombol Start dengan desktop yang lebih seimbang. Windows 10 ini memiliki tampilan yang elegan dan minimalis sehingga membuatnya nyaman dalam menggunakannya.

Beberapa fitur yang menarik dari Windows 10 adalah adanya kemampuan untuk mengganti keyboard menjadi mode mouse dan mode tablet, seperti pada komputer seperti Surface Pro 3 yang keyboardnya dapat dilepas. Dengan berbagai [kelebihan Windows 10](#) yang menarik dan memukau, membuat banyak pengguna yang berbondong-bondong melakukan upgrade dari sistem operasi lama mereka ke Windows 10.

Demikianlah pembahasan mengenai pengertian Windows beserta fungsi dan sejarah Windows. Setiap versi Windows memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, sehingga tiap orang memiliki preferensi tersendiri untuk mempertahankan versi Windows yang ia miliki atau menggantinya dengan versi yang lebih baru. Yang jelas, kenyamanan pengguna menjadi salah satu prioritas terpenting yang harus diperhatikan saat Windows mengeluarkan versi barunya nanti.

, Fungsi Windows, Sejarah Windows

Windows merupakan sebuah sistem operasi yang diciptakan oleh Microsoft, dimana sistem operasi ini menyediakan antarmuka grafis (GUI / Graphical User Interface) agar lebih mudah dioperasikan.

Dengan adanya Windows, pengguna tidak perlu lagi mengetikkan perintah melalui command line layaknya pada MS-DOS. Cukup dengan menggunakan [mouse](#) atau keyboard, pengguna dapat memberikan perintah untuk membuka menu, kotak dialog, menjalankan aplikasi, menghapus file dan lain sebagainya.

Fungsi Windows

Berikut merupakan beberapa fungsi dari sistem operasi Windows:

1. Menghubungkan antara aplikasi dan [perangkat keras](#), sehingga dapat terintegrasi bekerja secara konsisten dan stabil.
2. Mengendalikan dan mengelola sumber daya yang sedang dijalankan, termasuk perangkat lunak dan perangkat keras pada komputer
3. Mengelola proses yang terdiri dari persiapan, penjadwalan, serta pemantauan program yang sedang dijalankan.
4. Mengelola data input dan output serta mengendalikannya.

Sejarah Windows

Windows pertama kali diperkenalkan pada tahun 1985. Setelah berpuluh tahun kemudian, banyak hal yang telah berubah, namun beberapa juga tetap dipertahankan. Untuk lebih mengenal sejarah Windows dari versi awal hingga versi saat ini, mari simak sejenak sejarah Windows berikut ini.

Windows 1 – November 1985

Dari sinilah Windows bermula, perkembangannya dipelopori oleh *Bill Gates*, yang juga seorang founder Microsoft. Windows 1 original diluncurkan pada tahun 1985, yang merupakan percobaan pertama terhadap antarmuka grafis (GUI) versi 16-bit. Ciri khas Windows 1 adalah sangat bergantungnya pada penggunaan mouse.

Untuk membantu pengguna agar lebih familiar terhadap sistem ini, Microsoft juga turut menyertakan sebuah game, yaitu *Reversi* yang cara memainkannya sangat bergantung pada kontrol mouse, sehingga membuat orang terbiasa menggerakkan mouse.

Windows 2 – Desember 1987

Dua tahun setelah Windows 1 diluncurkan, Windows terus dikembangkan, terbukti dengan diluncurkannya Windows 2 pada Desember 1987. Salah satu inovasi terbesar yang muncul di Windows 2 adalah kemampuannya untuk meminimalkan atau memaksimal diri, yang dahulu hanya bisa dilakukan dengan “*iconising*” atau “*zooming*”. Control panel dan berbagai pengaturan lainnya dijadikan satu sehingga memudahkan penggunaannya, hal ini pun bertahan hingga saat ini.

Windows 3 – Mei 1990

Windows pertama yang membutuhkan [hard drive](#) diluncurkan pada tahun 1990. Windows 3 merupakan versi Windows yang membuatnya tersebar luas dengan sukses yang kemudian menyaingi *Macintosh* milik *Apple Inc.* dan *Commodore Amiga*. Windows 3 memperkenalkan kemampuan untuk menjalankan program MS-DOS, yang juga mendukung 256 warna sehingga interface terlihat lebih berwarna. Permainan kartu *Solitaire* merupakan salah satu inovasi dalam Windows 3.

Windows 3.1 – 1992

Pada tahun 1992, Windows 3.1 diperkenalkan dengan ciri khas utama berupa adanya font *TrueType*. Permainan *Minesweeper* mulai bisa dimainkan dengan Windows 3.1 yang memerlukan RAM sebesar 1 MB untuk dapat bekerja. Windows

3.1 juga merupakan versi windows pertama yang didistribusikan melalui [CD-ROM](#).

Windows 95 – Agustus 1995

Hal yang paling menonjol dari Windows 95 adalah diperkenalkannya tombol *Start* dan *Menu Start*, yang sampai saat ini masih ada dan terletak di pojok kiri bawah layar. Windows 95 juga memperkenalkan sistem 32-bit, yang dapat melakukan multitasking.

Tidak hanya itu, Windows 95 juga dibekali dengan taskbar sehingga akan mempermudah pengguna dalam mengoperasikan OS ini. MS-DOS masih memiliki peran penting bagi Windows 95, yang dibutuhkan untuk menjalankan berbagai program. Internet Explorer mulai dikenalkan pada versi Windows ini.

Windows 98 – Mei 1998

Diluncurkan pada tahun 1998, Windows versi ini sudah dilengkapi dengan *Internet Explorer 4*, *Outlook Express*, *Windows Address Book*, *Microsoft Chat*, dan *NetShow Player*. Netshow Player kemudian digantikan dengan Windows Media Player pada Windows 98 edisi ke-2 pada tahun 1999.

Penggunaan USB mulai berkembang pesat pada Windows 98, termasuk USB hubs dan USB mice. Salah satu perubahan besar yang juga terjadi pada Windows 98 adalah adanya *Windows Driver Model* untuk komponen komputer dan accessories, yaitu sebuah [driver](#) yang mendukung semua versi Windows di masa setelahnya.

Windows Millenium Edition (ME) – September 2000

Banyak yang berpendapat bahwa Windows ME merupakan versi yang kurang begitu bagus. Walau begitu, Windows yang diluncurkan pada September 2000 ini memperkenalkan beberapa konsep penting untuk para penggunanya, seperti [sistem recovery otomatis](#). Pada Windows ME, pertama kali diperkenalkan *Internet Explorer 5.5*, *Windows Media Player 7*, dan *Windows Movie Maker*.

Windows 2000 – Februari 2000

Dapat dikatakan sebagai kembaran Windows ME, karena lahir pada tahun yang sama. Windows 2000 selanjutnya dikembangkan menjadi Windows XP. Pada Windows 2000, hal yang paling menonjol adalah mulai diperkenalkan sistem *hibernation* yang terletak bersamaan dengan *shutdown*, *restart* dan *stand by*.

Windows XP – Agustus 2001

Windows XP merupakan salah satu versi Windows yang paling banyak disukai oleh pengguna. Berbasis Windows 2000 dan juga elemen yang ramah pengguna dari Windows ME, pada Windows XP, menu Start berwarna hijau dan taskbar memiliki tampilan visual yang sangat baik. Pada Windows XP, diperkenalkanlah *ClearType*, sebuah program yang didesain untuk memudahkan sebuah teks dibaca pada layar, juga beberapa inovasi lainnya seperti *CD-burning*, dan fitur *autoplay* dari sebuah CD.

Windows XP merupakan operating system yang paling lama digunakan, bahkan update dari Windows XP masih tersedia hingga April 2014, 13 tahun setelah pertama kali diluncurkan. Masalah terbesar yang dihadapi Windows XP adalah keamanannya (walaupun terdapat [firewall](#) di dalamnya). Karena kepopulerannya, banyak hacker yang mengeksploitasi program atau sistem Windows XP, misalnya pada bagian *Internet Explorer*.

Windows Vista – November 2006

Windows XP mengalami tingkat popularitasnya 6 tahun setelah diluncurkan, setelah kemudian Windows Vista hadir pada November 2006. Pada Windows Vista, tampilan Windows lebih fokus pada elemen transparan, seperti search dan security di dalamnya. Pada Windows Vista, terdapat Windows Media Player 11, dan IE 7, juga terdapat speech recognition, Windows DVD Maker, serta Photo Gallery di dalamnya.

Walaupun begitu, Windows Vista sering membuat penggunaanya terganggu karena request berbagai macam aplikasi yang ditawarkan. Windows Vista juga berjalan dengan sangat lambat pada komputer lama, bahkan beberapa versi Vista tidak dapat digunakan di PC

tertentu. Bahkan banyak orang yang mengatakan bahwa Windows Vista ini merupakan “*produk gagal*”.

Windows 7 – Juli 2009

Windows 7 diluncurkan dengan misi memperbaiki berbagai macam masalah dan kritik yang diterima oleh Windows Vista. Microsoft menambah kemudahan pengguna dengan desain dari Windows 7 yang lebih baik. Windows 7 dapat dijalankan dengan lebih cepat, stabil, dan mudah, sehingga banyak pengguna yang akhirnya beralih ke Windows 7 dari sebelumnya XP atau Vista.

Windows 8 – Oktober 2012

Dipasarkan pada Oktober 2012, Microsoft berharap Windows 8 menjadi primadona baru bagi pengguna komputer (yang sebelumnya sudah puas dengan Windows 7). Hal yang paling mencolok dari Windows 8 adalah adanya widget untuk menggantikan daftar berbagai program di tombol Start.

Walaupun begitu, tampilan desktop masih sedikit mirip seperti Windows 7. Windows 8 dapat dijalankan dengan lebih cepat (terutama pada proses *booting*) dibanding versi Windows sebelumnya. Windows 8 juga dilengkapi dengan USB 3.0.

Windows 8.1 – Oktober 2013

Sebelumnya, [Windows 8](#) tidak memiliki tombol Start di bagian dekstopnya. Hal ini kemudian diperbaiki oleh Microsoft dengan dihidirkannya Windows 8.1 yang dirilis pada Oktober 2013. Windows 8.1 memunculkan kembali tombol Start, namun dengan ikon yang bergambar empat jendela (logo Windows versi flat), bukan tulisan “*Start*”. Kembalinya tombol Start ini diharapkan agar lebih memudahkan pengguna yang masih menggunakan mouse dan keyboard tanpa layar sentuh.

Lokasi tombol Start pada Windows 8.1 sama dengan Windows 7, yakni berada di pojok kiri bawah desktop. Perbedaan lain antara Windows 8.1 dengan 8 terletak pada ukuran tile pada *Start Screen*. Ukuran tile pada Windows 8.1 terlihat jauh lebih fleksibel dan bervariasi.

Windows 10 – Juli 2015

Windows 10 ini dirilis pada Juli 2015. Pada Windows 10 tetap dipertahankan tombol Start dengan desktop yang lebih seimbang. Windows 10 ini memiliki tampilan yang elegan dan minimalis sehingga membuat penggunaanya nyaman dalam menggunakannya.

Beberapa fitur yang menarik dari Windows 10 adalah adanya kemampuan untuk mengganti keyboard menjadi mode mouse dan mode tablet, seperti pada komputer seperti Surface Pro 3 yang keyboardnya dapat dilepas. Dengan berbagai [kelebihan Windows 10](#) yang menarik dan memukau, membuat banyak pengguna yang berbondong-bondong melakukan upgrade dari sistem operasi lama mereka ke Windows 10.

Demikianlah pembahasan mengenai pengertian Windows beserta fungsi dan sejarah Windows. Setiap versi Windows memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, sehingga tiap orang memiliki preferensi tersendiri untuk mempertahankan versi Windows yang ia miliki atau menggantinya dengan versi yang lebih baru. Yang jelas, kenyamanan pengguna menjadi salah satu prioritas terpenting yang harus diperhatikan saat Windows mengeluarkan versi barunya nanti.

Cara Instal Windows 10

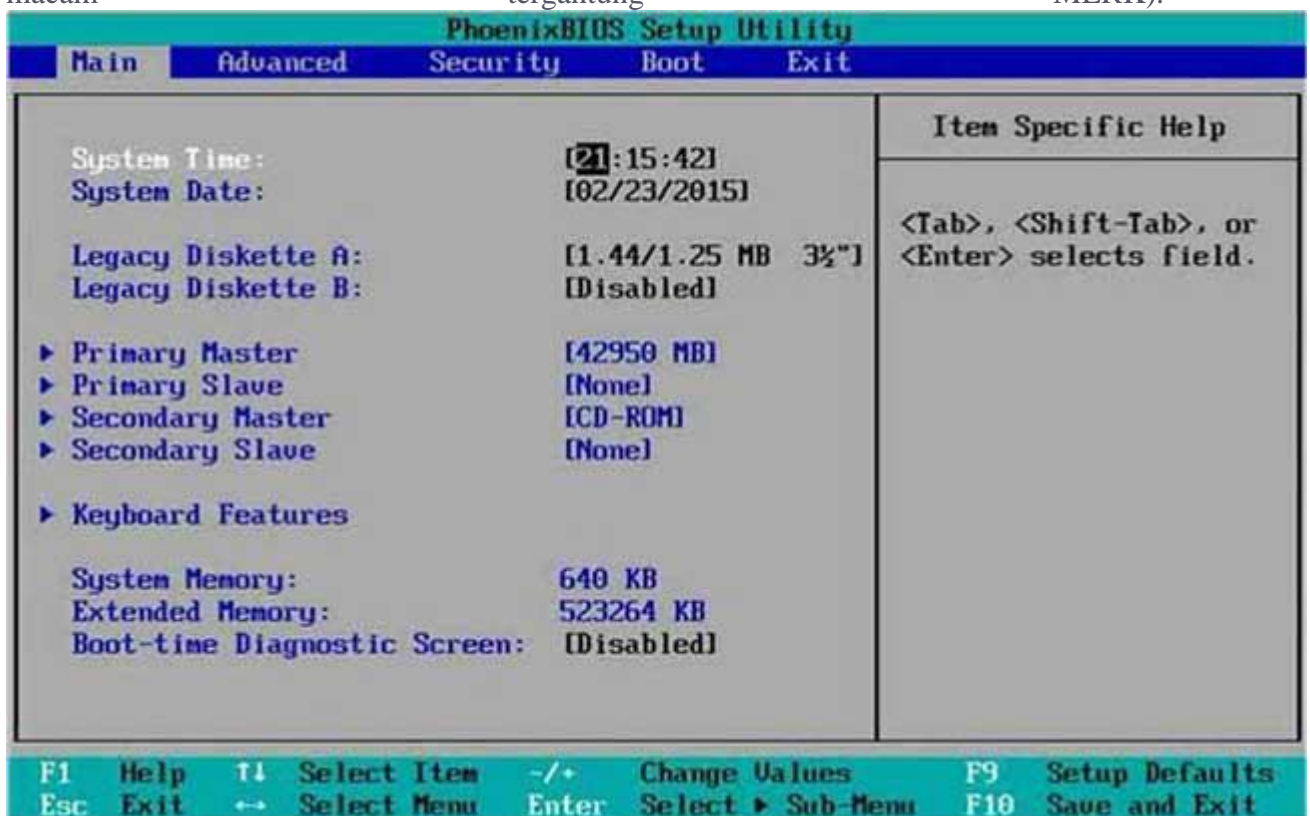
Sebelum memulai instalasi, Pastikan memenuhi persyaratan umum berikut untuk membantu khususnya bagi pemula sehingga memudahkan proses penginstalan:

- Perhatikan [spesifikasi minimum PC](#) telah memenuhi syarat.
- Ketahui [tipe processor 32-bit atau 64-bit](#).
- Wajib siapkan [driver windows](#) yang dibutuhkan untuk memaksimalkan kinerja sistem windows. Namun ini dilakukan setelah instalasi selesai.
- Siapkan software atau [aplikasi untuk komputer dan laptop](#) yang paling penting dan sering digunakan, karena setelah windows aslinya hanya menyediakan program yang terbatas. Download [Kumpulan Software Gratis disini](#).

Catatan: Pada saat memulai instalasi kita perlu “boot” pertama dari drive “CD/DVD” jika menggunakan kepingan “CD/DVD Windows 10 Installer” atau dari USB jika menggunakan Flashdisk (Lihat Disini [Cara instal Windows 7 dari Flashdisk](#)).

Untuk menginstal Windows 10 pada komputer dan laptop:

1. Nyalakan komputer atau Laptop. Khusus yang memakai
2. Flashdisk sebagai media instalasi, masukkan terlebih dahulu Flashdisknya sebelum PC dinyalakan, agar terdeteksi sama PC.
3. Atur “Boot” atau “Booting” Pertama di Menu BIOS atau UEFI (Tampilan bermacam-macam tergantung MERK).




Masuk Menu BIOS dengan menekan tombol “Del” terus-menerus dengan cepat SAAT

menyalakan PC, mungkin pada merk lain dapat mencoba menekan tombol F1 / F2 / F9 / F10. Mungkin juga sambil menekan tombol “fn” sama-sama dengan F1 / F2 dst, supaya tombol tersebut berfungsi.

Sesudah masuk Menu “BIOS”, kemudian cari “Boot” dan Pastikan Booting pertama menggunakan DVD ATAU Flashdisk sebagai medianya. Boot ini pada merk lain terkadang harus dicari dan disesuaikan, cari aja sampe ketemu.

Video: cara mengatur booting PC

4. Masukkan DVD Windows 10 buat yang memakai drive-optic sebagai medianya.
5. Jika pengaturan Boot sudah benar, maka simpan atau “save” dan “restart”, nanti akan tampil seperti gambar dibawah, kemudian tekan ENTER untuk memulai proses instalasinya.



Press any key to boot from CD or DVD..._

6. Pilih Bahasa “English” kemudian klik “Next”.

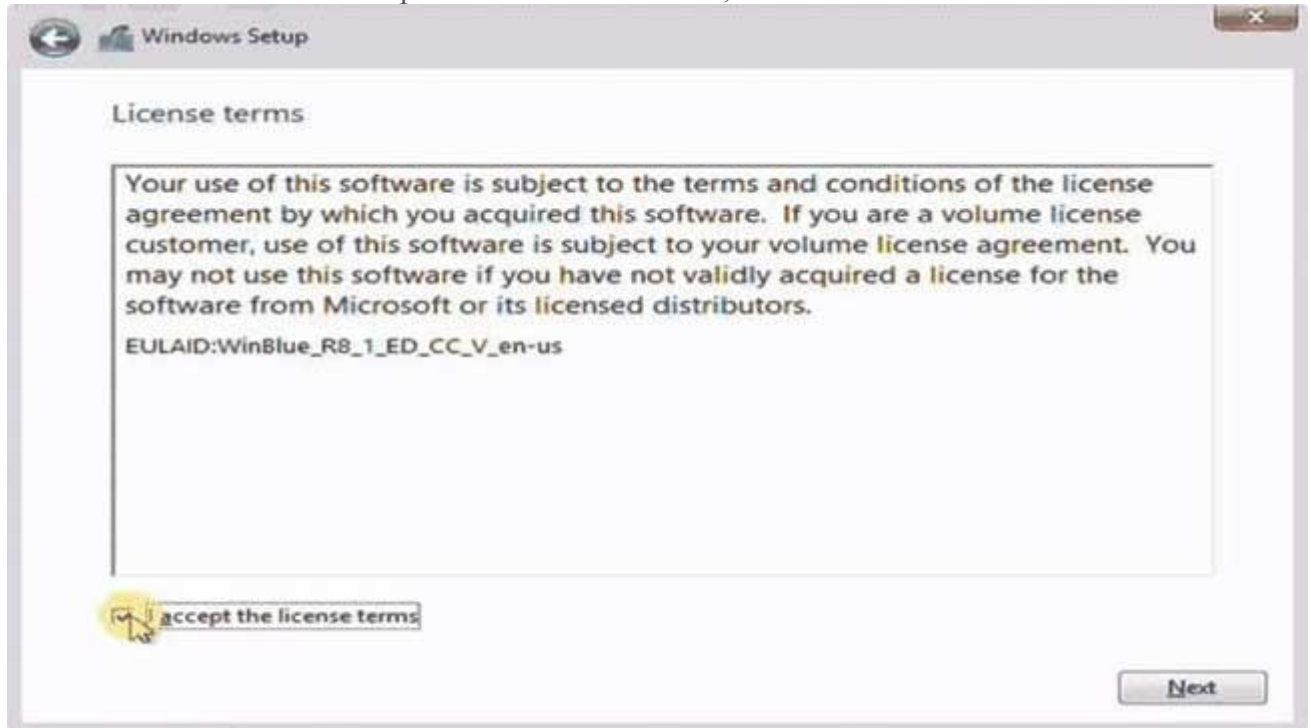


7. Klik “Install now” untuk melanjutkan.

8. Masukkan “Product Key” windows 10.



9. Klik kotak kecil “I Accept the license terms”, dan kemudian klik “Next”.



10. Pilih “Custom: Install Windows only (Advanced)”. Ini adalah prosedur “Clean Install” dan mulai instalasi dari awal agar sistem operasi terbebas dari virus dan bersih.

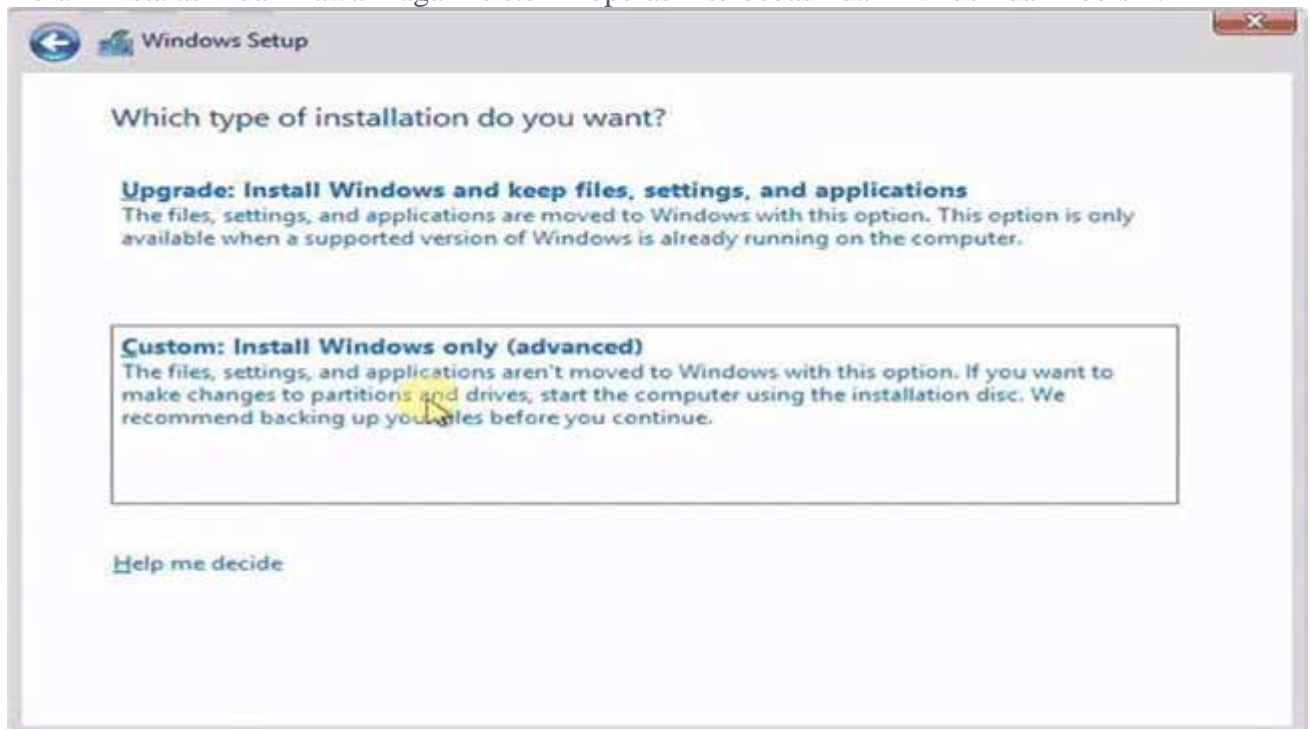
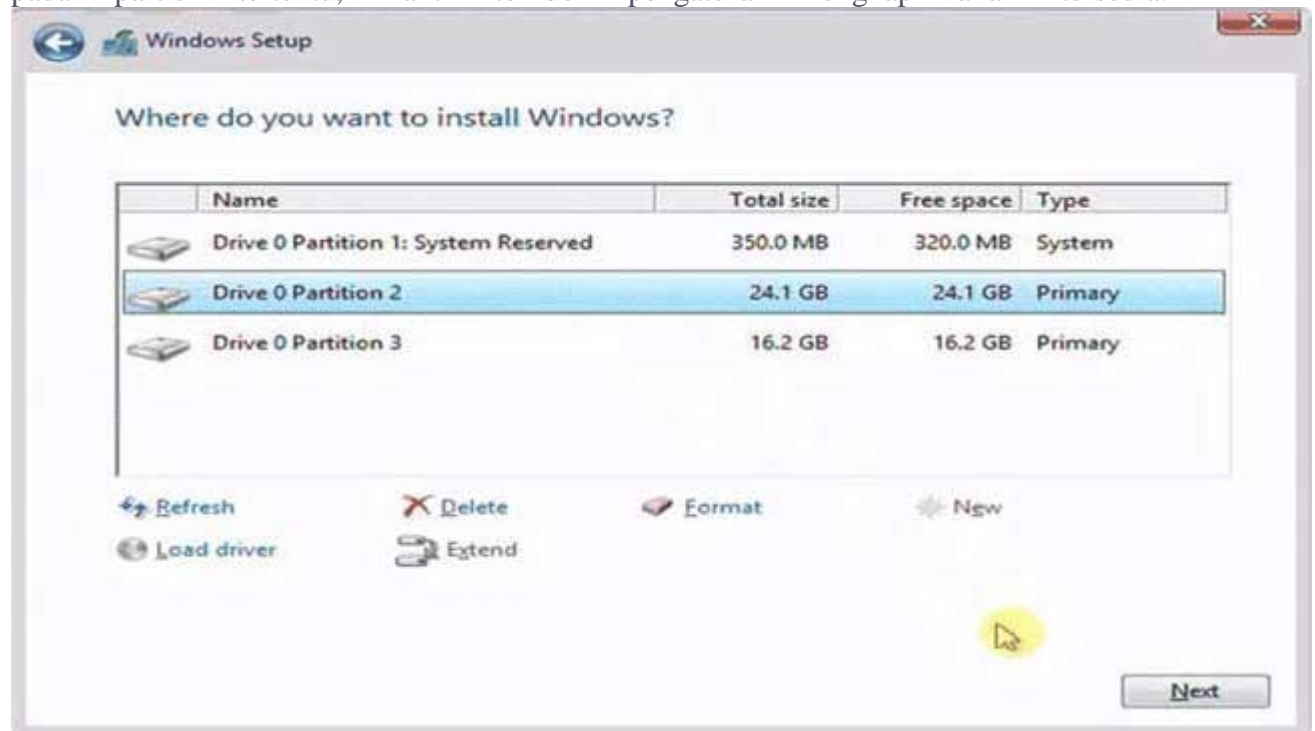


Image: Custom/Advanced Install windows 10

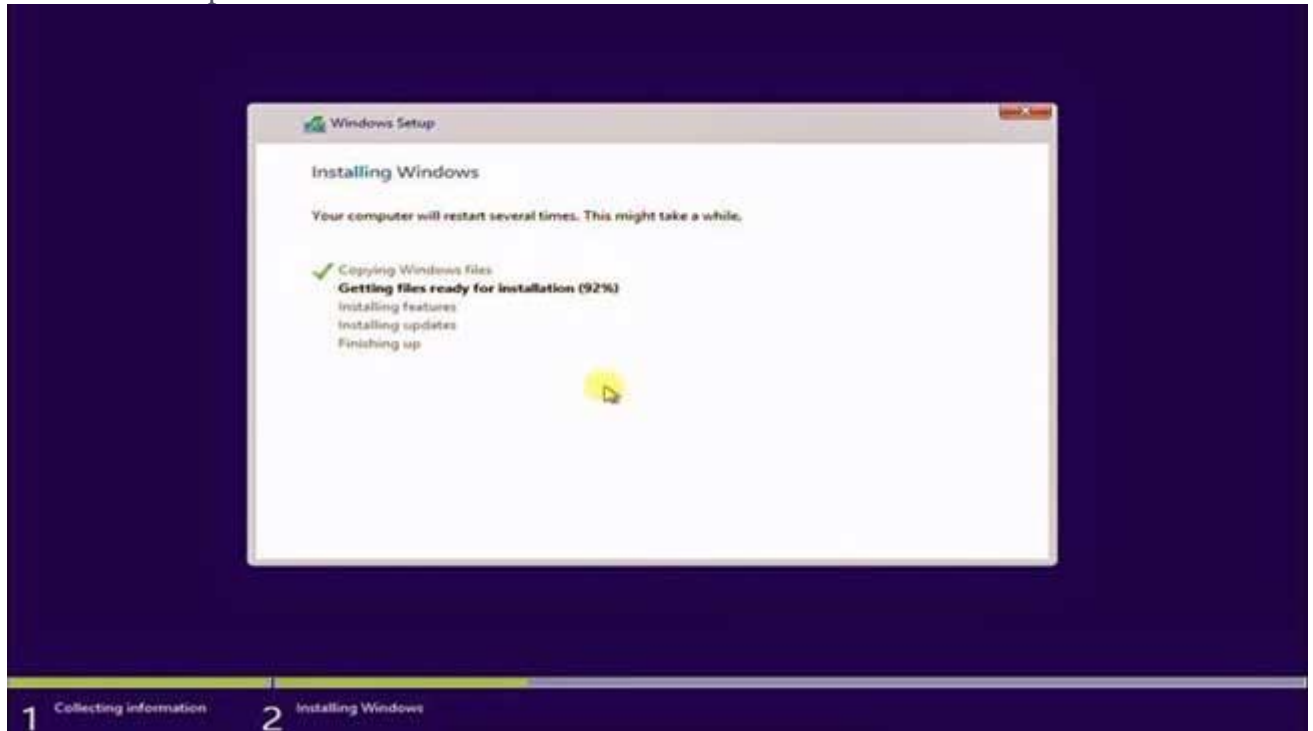
11. Atur Partisi untuk memilih penginstalan sistem sesuai dengan keinginan. Tapi harap di ingat Partisi sistem operasi sebelumnya harus dihapus dengan menekan “Delete” kemudian ganti dengan partisi baru. Pengaturan ini bisa dilakuin memakai kursor mouse yang di atur

pada partisi tertentu, nanti tombol pengaturan lengkap akan tersedia.



- “New” untuk membuat Partisi baru.
- “Delete” untuk menghapus Partisi.
- “Format” untuk format Partisi.
- Harap diperhatikan, Pastikan Partisi yang berisi data penting tidak terhapus, ini merupakan langkah yang sangat penting dan harus hati-hati, dan jika tidak yakin simpan aja dulu data penting pada tempat lain yang aman dan ulangi lagi prosesnya dari awal.
- Atur kursor pada partisi yang diinginkan untuk instalasi windows yang baru, kemudian klik Next seperti gambar di atas untuk melanjutkan.

12. Memulai proses transfer dan instalasi secara otomatis.



Tahap ini berlangsung otomatis, nanti akan restart juga secara otomatis selama beberapa kali dan biarkan saja jangan klik apapun sampai pada gambar berikutnya.

Kalo waktu proses ini ada “error” (getting files ready for installation), itu artinya memori kurang bagus alias rusak, bisa di coba ulang kembali prosesnya atau ganti memorinya.

13. Bagi yang memakai Flashdisk, maka Flashdisknya WAJIB dicabut ketika restart, agar tidak terjadi pengulangan.

14. Setelah restart otomatis beberapa kali, nanti diminta memasukan data nama dan pengaturan, bisa diisi bebas.

15. Kalo udah mengisi datanya nanti terlihat gambar berikutnya seperti ini.



Image: Windows 10, CC-BY SA 4.0

16. Selesai.

Harap diperhatikan setiap selesai instalasi, bagusnya cek juga driver-windows seperti Graphics driver, Audio, Network, atau yang berhubungan sesuai merknya. Driver sangat PENTING untuk menjaga performa PC agar maksimal, berpengaruh sama kerjanya aplikasi. Biasanya Driver ada di CD/DVD terpisah dikasih waktu membeli Laptop atau Komputer, kalo ga punya harus download dari internet. Tapi Pada sebagian besar Merk Modern, biasanya ini ga perlu juga, soalnya sudah terintegrasi sama sistem.

1. Pengertian Android Studio

Android Studio merupakan Integrated Development Environment (IDE) resmi untuk pengembangan aplikasi Android, berdasarkan IntelliJ IDEA. Android berubah menjadi platform yang begitu cepat dalam melakukan inovasi. Hal ini tidak lepas dari pengembangan

utama dibelakangnya, yaitu Google. Googlelah yang mengakuisisi Android dan kemudian membuat sebuah platform.

Platform android terdiri dari Sistem Operasi berbasis Linux, sebuah GUI (Graphic User Interface), sebuah web browser dan Aplikasi Studio End-User yang dapat di download dan juga para pengembang bisa dengan leluasa berkarya serta menciptakan aplikasi yang terbaik dan terbuka untuk digunakan oleh berbagai macam perangkat

2. Sejarah Android

Pertama kali muncul Android Inc merupakan sebuah perusahaan software kecil yang didirikan pada bulan Oktober 2003 di Palo Alto, California, USA. Perusahaan ini dibangun oleh beberapa senior di beberapa perusahaan yang berbasis IT & Communication, Andy Rubin, Rich Miner, Nick Sears dan Chris White.

Rubin menyatakan bahwa, Android Inc Didirikan untuk mewujudkan mobile device yang lebih fleksibel terhadap lokasi dan preferensi pemilik. Sehingga, Android Inc ingin mewujudkan mobile device yang lebih mengerti pemiliknya selain karena OS nya yang *open source*.

Berawal dari konsep inilah Android Inc ternyata menarik minat Google untuk memilikinya. Maka, pada bulan Agustus 2005, Akhirnya Android Inc diakuisisi oleh Google Inc. dan seluruh sahamnya dibeli oleh Google.

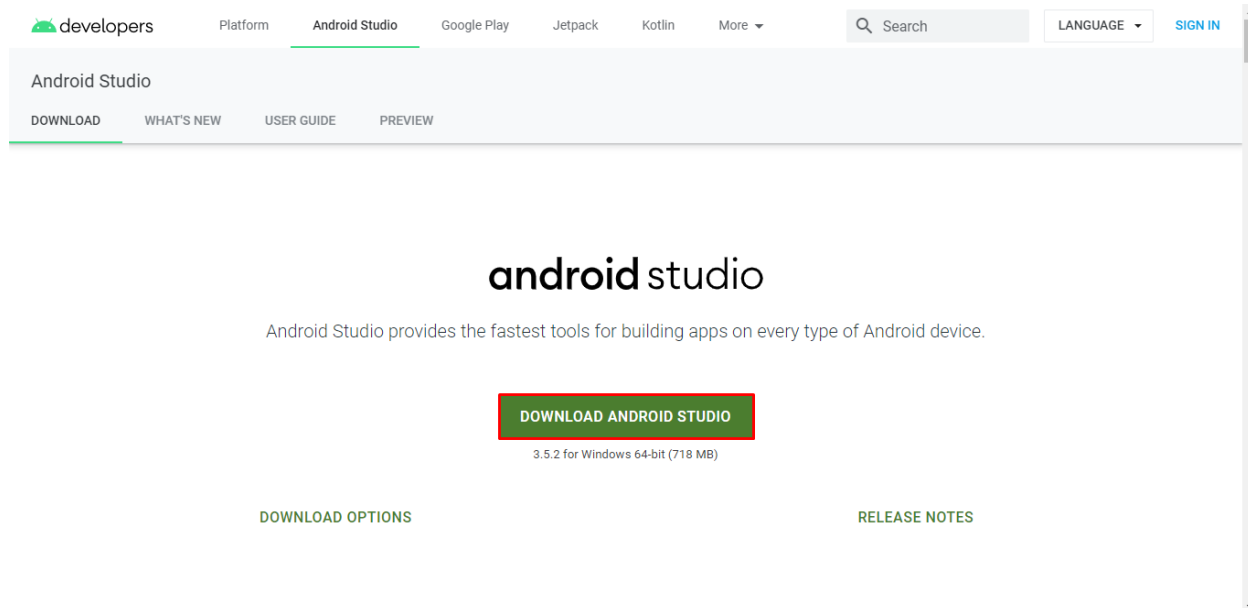
Perusahaan milik Andy Rubin, Rich Miner, Nick Sears dan Chris White tetap di Android Inc yang dibeli Google, sehingga akhirnya mereka pun ikut menjadi bagian dari raksasa Google dan sejarah Android. Disini mereka mulai menggunakan platform Linux untuk membuat sistem operasi bagi mobile phone.

Dari sinilah akhirnya banyak pengembang sistem maupun software yang mengembangkan maupun merancang sistem Android menggunakan software – software yang support dengan Android, Contohnya ialah : Android Studio.

3.Cara Instal Android Studio

A.Download Android Studio

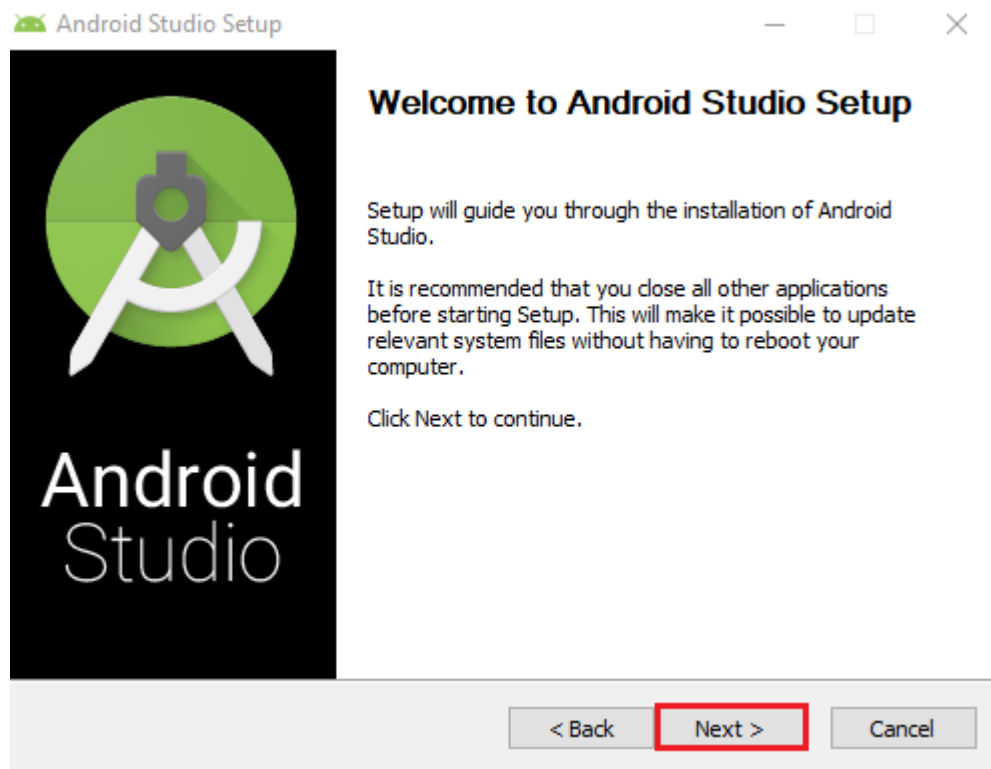
Sebelum melakukan instalasi, hal pertama yang harus dilakukan adalah mengunduh file Android Studio.



B. Install Android Studio

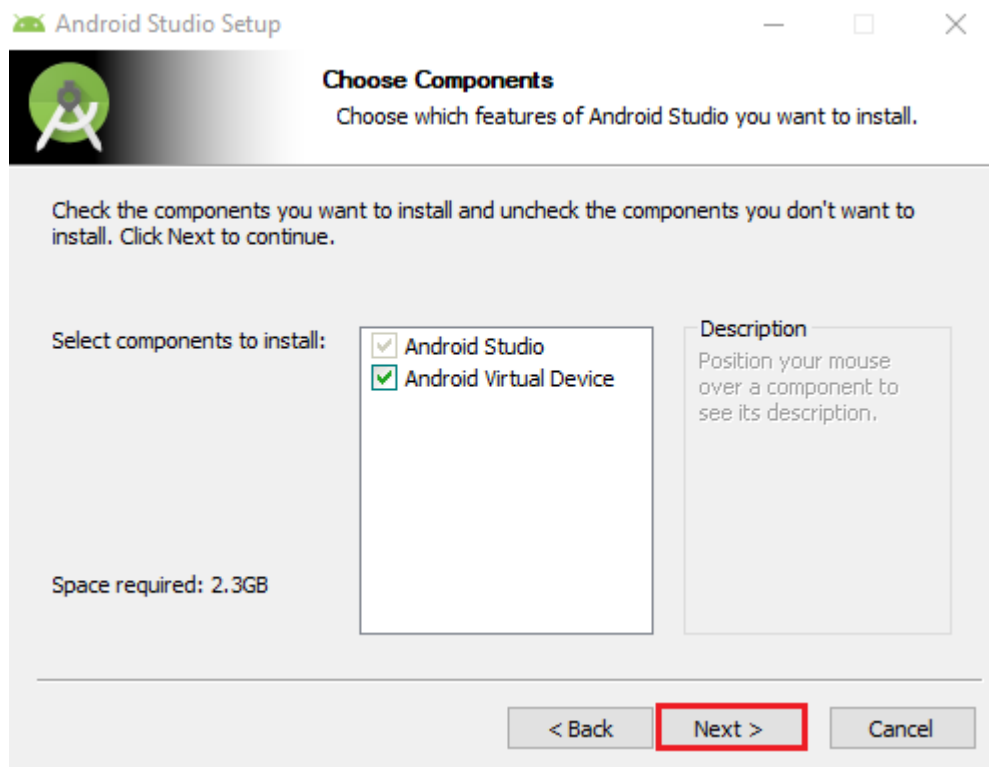
Setelah selesai download file Android Studio, buka file tersebut dan ikuti instruksi instalasi di bawah ini:

Pertama, akan muncul halaman seperti pada gambar di bawah ini. Klik **Next** untuk melanjutkan ke proses instalasi.



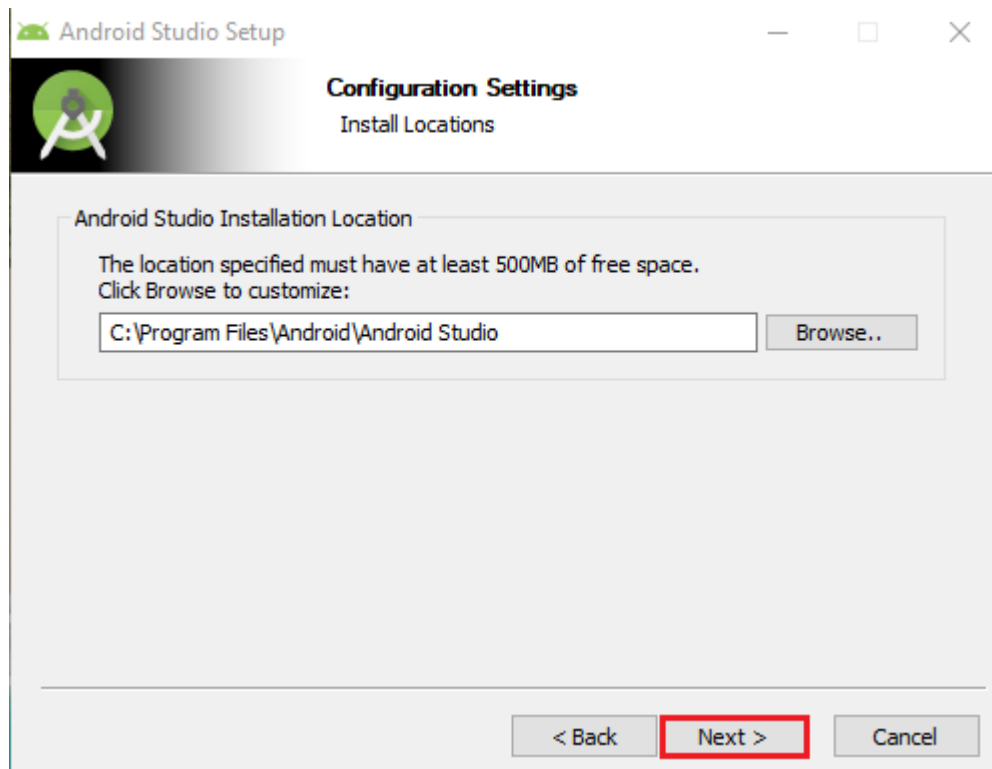
C. Pilih Komponen Tambahan

Kemudian pilih komponen tambahan untuk install Android Studio. AVD (Android Virtual Device) ini fungsinya adalah untuk mengkonfigurasi perangkat yang dijalankan dengan emulator Android. Sesuaikan komponen tambahan yang dipilih seperti pada gambar di bawah ini. Jika sudah klik **Next** untuk melanjutkan instalasi.



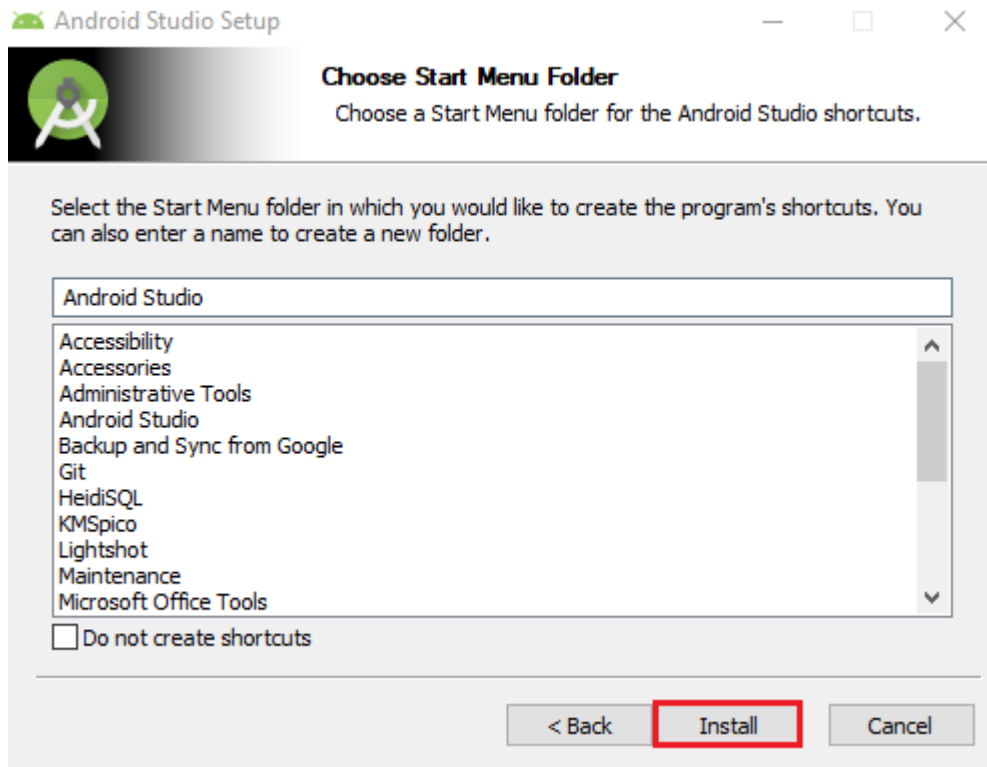
D. Tentukan Lokasi Instalasi

Selanjutnya, pilih lokasi untuk install Android Studio pada komputer Anda. Pada tutorial ini kami menginstall di lokasi **C:\Program Files\Android\Android Studio**. Setelah menentukan lokasi instalasi Android Studio, klik **Next** untuk melanjutkan.



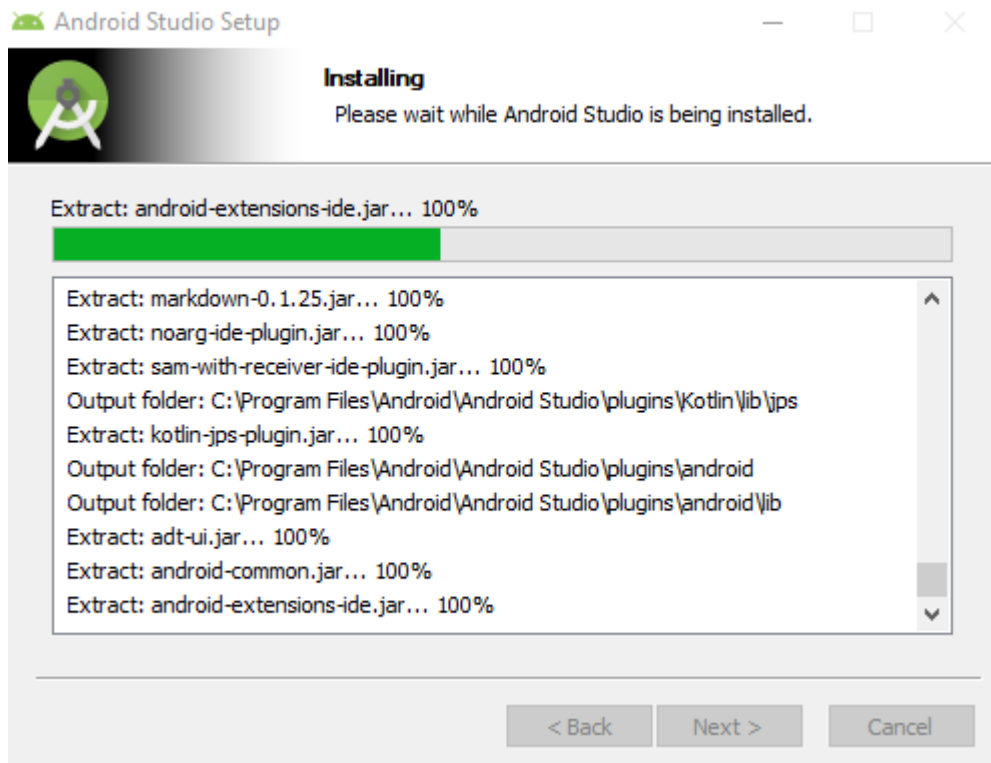
E. Tentukan Nama Aplikasi Android Studio

Sebenarnya Anda bebas mengganti nama aplikasi Android Studio yang akan ditampilkan pada Start Menu. Akan tetapi, demi kemudahan saat mencari aplikasi ini, sebaiknya gunakan nama Android Studio saja. Klik **Install** untuk melanjutkan proses.



F. Mulai Proses Instalasi

Setelah menentukan nama aplikasi Android Studio, Anda bisa memulai proses instalasi Android Studio. Gambar di bawah ini adalah proses instalasi Android Studio, tunggu hingga proses Selesai.



F. Install SDK Android Studio

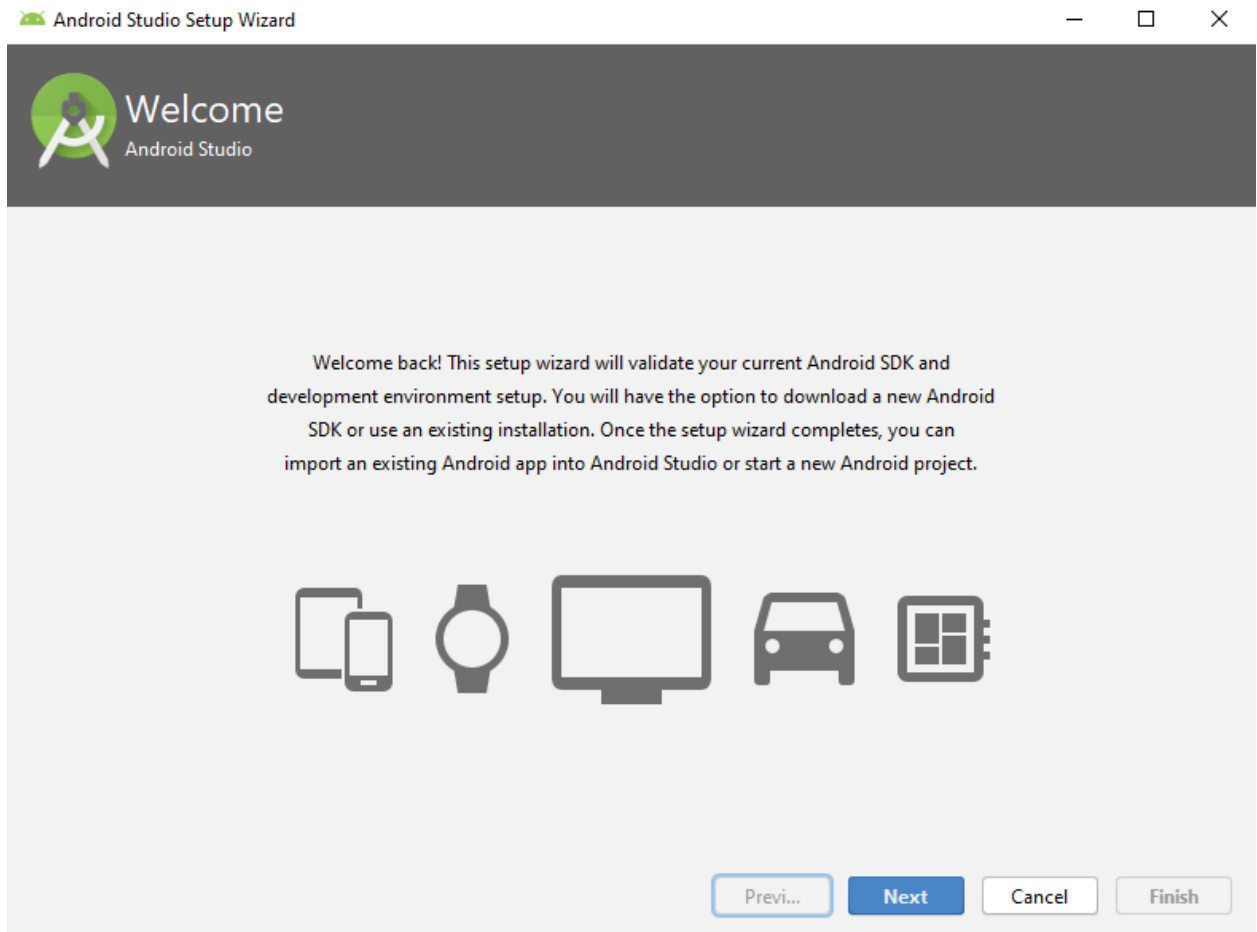
SDK adalah seperangkat alat dan program perangkat lunak yang digunakan oleh pengembang untuk membuat aplikasi untuk platform tertentu.

Sebelum menginstall SDK Android Studio, pastikan perangkat Anda terhubung ke internet. Sebab akan ada proses download untuk komponen-komponen SDK Android Studio. Berikut ini panduan install SDK Android Studio.

G. Install SDK Android Studio

Sebelumnya, Anda telah berhasil menginstall Android Studio. Buka aplikasi tersebut dan ikuti instruksi instalasi SDK di bawah ini:

Pertama akan muncul halaman seperti pada gambar di bawah ini. Klik **Next** untuk melanjutkan ke proses instalasi.

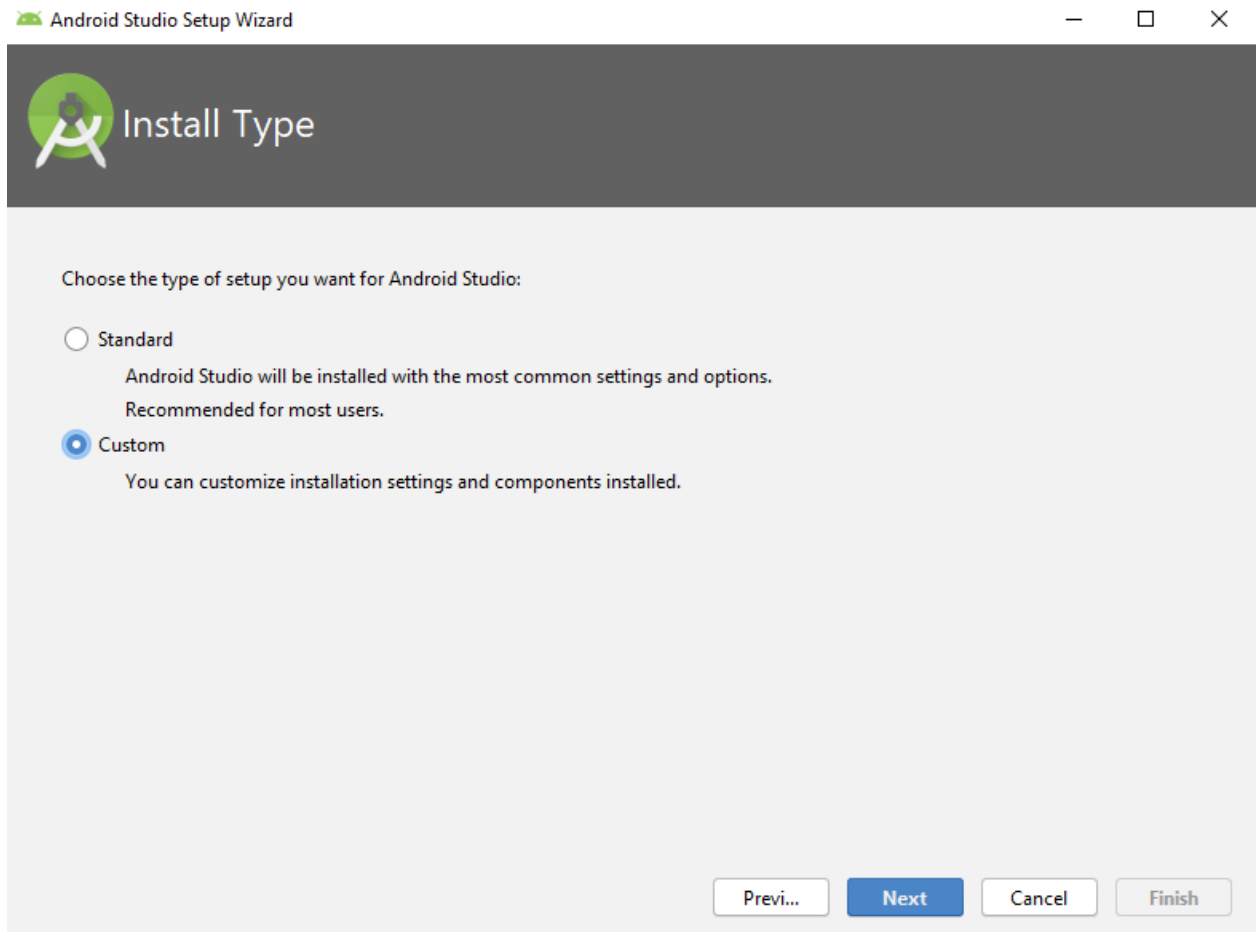


H. Pilih Tipe Instalasi

Selanjutnya, pilih tipe instalasi. Anda akan diberikan dua pilihan, yaitu:

- **Standard:** Untuk pilihan standard, Anda akan mendapatkan default pengaturan dan instalasi tambahan dari Android Studio.
- **Custom:** Untuk pilihan custom, Anda bisa memilih pengaturan dan komponen tambahan yang Anda perlukan saja.

Pada tutorial ini kami akan memilih **Custom** agar aplikasi tambahan yang tidak diinginkan tidak terinstall. Klik **Next** untuk melanjutkan instalasi.

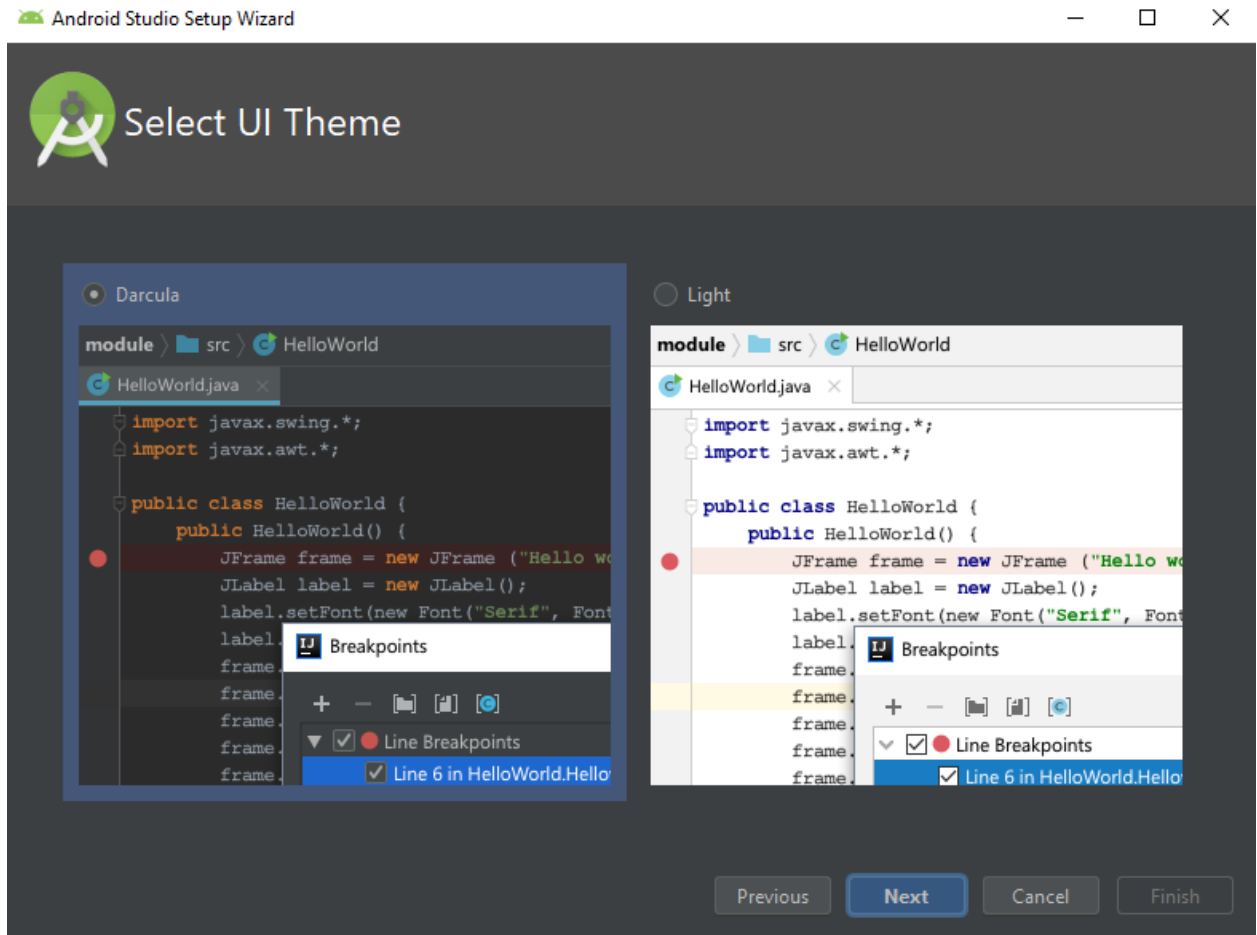


I. Pilih Tampilan Android Studio

Kemudian, pilih tema untuk tampilan di dashboard Android Studio. Ada dua pilihan pada tema Android Studio, yaitu:

- **Darcula** : Bertema warna Dark (Hitam)
- **Light** : Bertema warna Light (Putih)

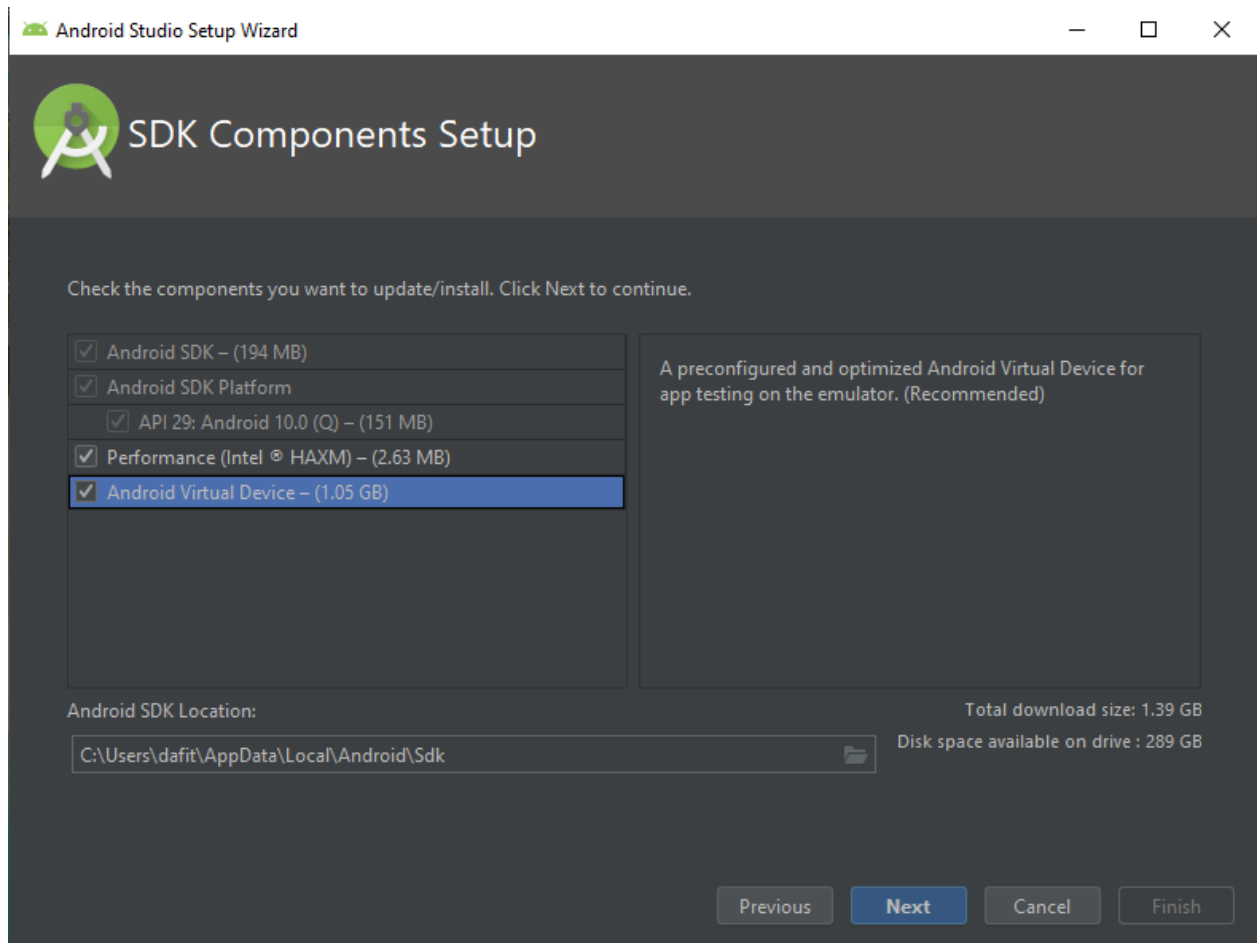
Di tutorial ini kami memilih tema **Darcula**. Lalu klik **Next** untuk melanjutkan.



J. Pilih Komponen SDK Tambahan

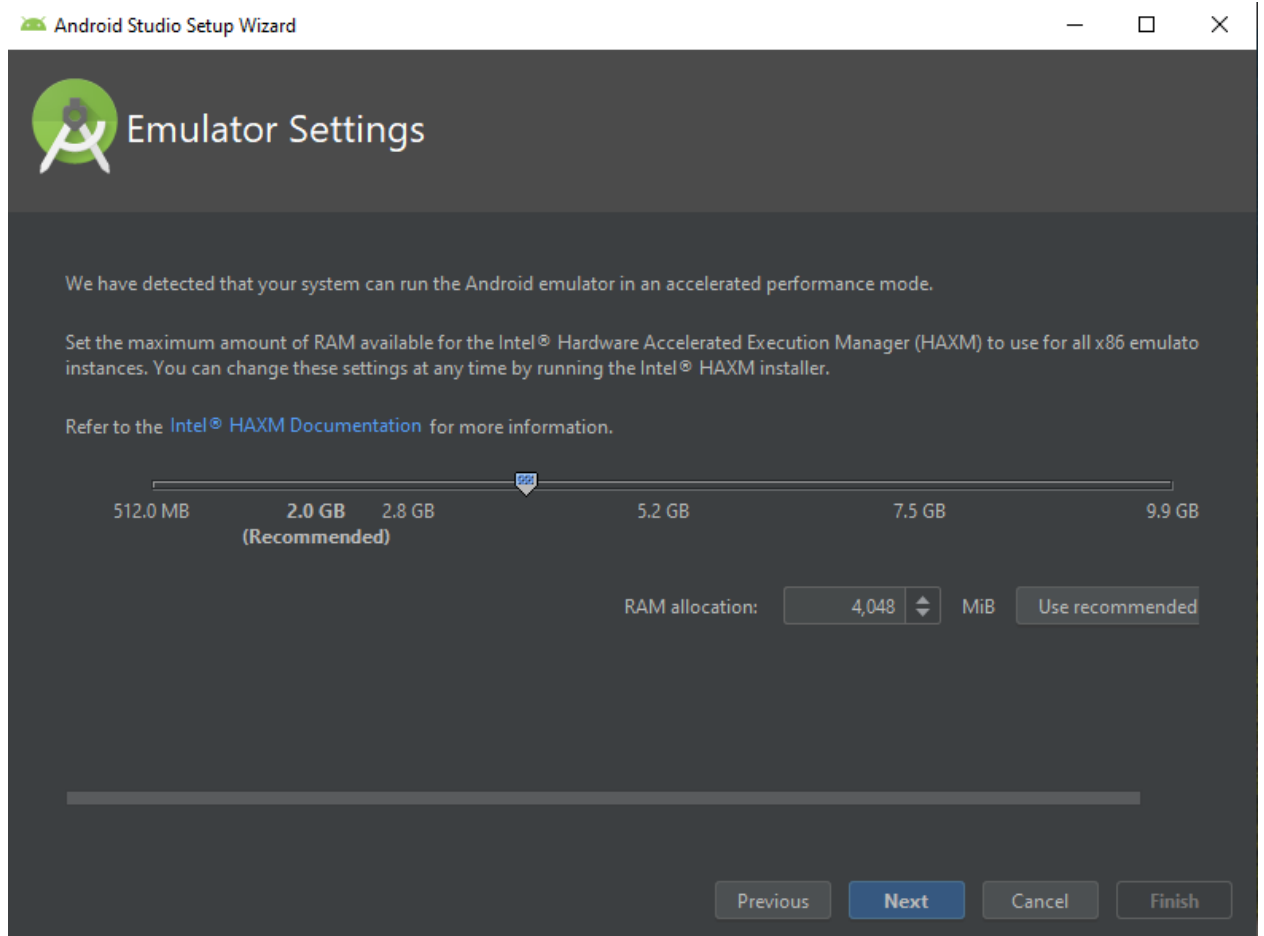
Langkah pemilihan komponen SDK ini hanya akan muncul kalau Anda memilih tipe instalasi **Custom**. Jika memilih tipe instalasi **Standard**, Anda tidak akan mendapatkan pilihan komponen SDK karena semua komponen sudah dipilhkan secara default dari Android Studio.

Sesuaikan komponen tambahan yang dipilih seperti pada gambar di bawah ini. Kemudian klik **Next** untuk melanjutkan instalasi.



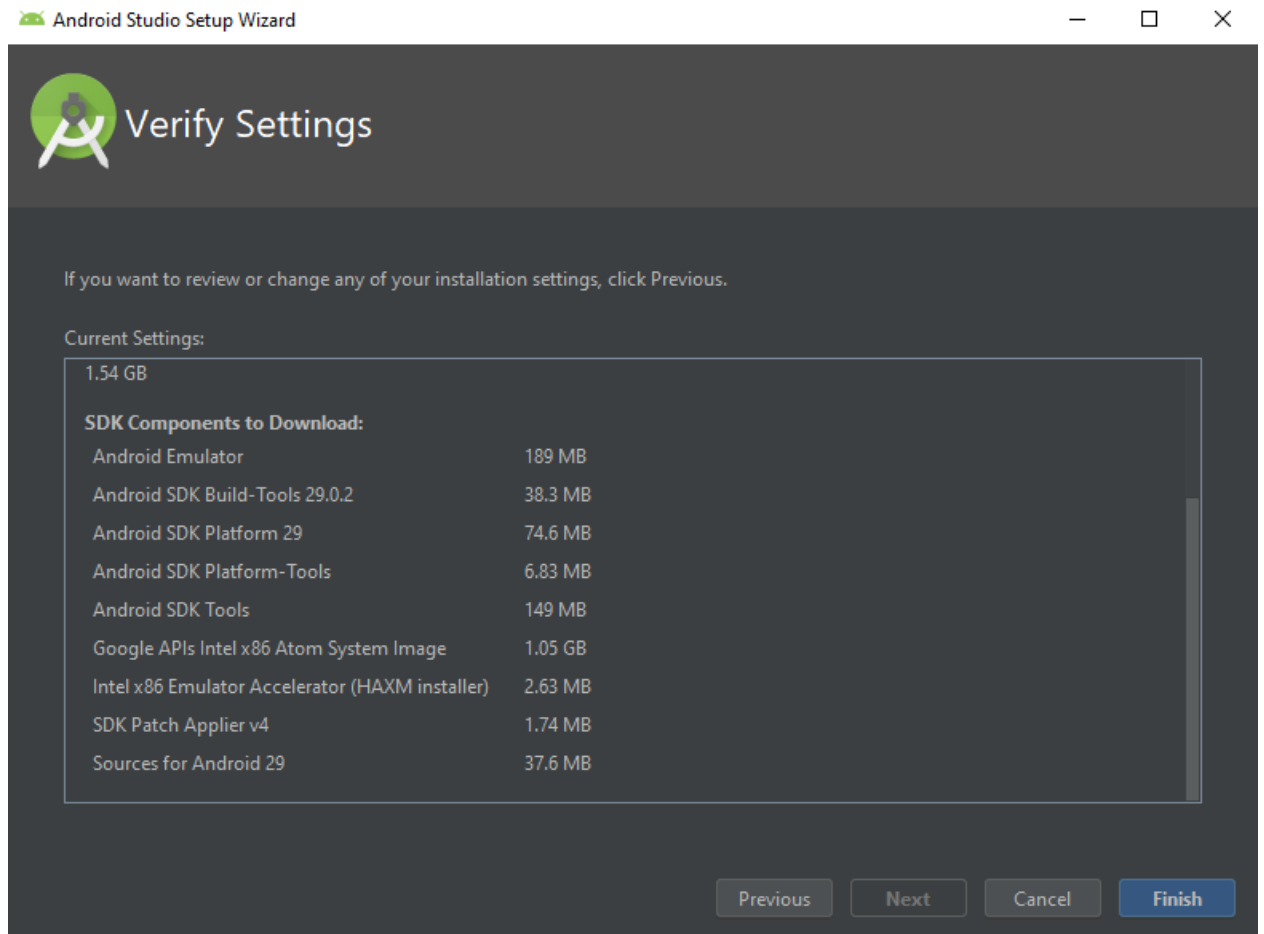
K. Tentukan RAM untuk Emulator

Selanjutnya, tentukan RAM. Sebaiknya gunakan RAM minimal 4GB agar tidak memperlambat proses running Emulator ketika menjalankan aplikasi yang telah Anda buat. Klik **Next** untuk melanjutkan instalasi.



L. Review Pengaturan Instalasi

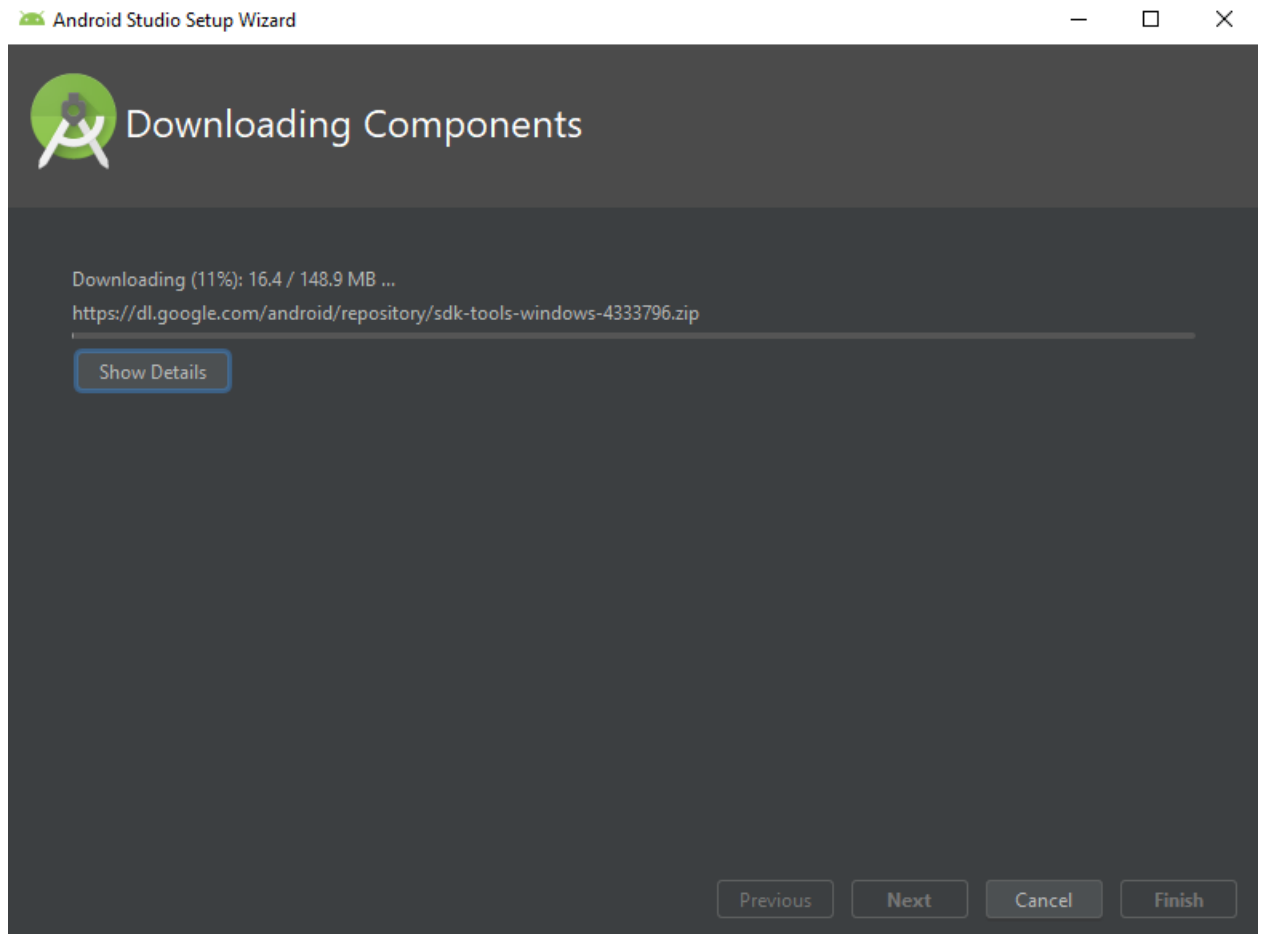
Kemudian, Anda akan diberikan informasi mengenai komponen tambahan SDK beserta ukuran filenya. Klik **Finish** untuk memulai proses download komponen-komponen tersebut.



M. Proses Download dan Install SDK Android Studio

Setelah proses download komponen SDK dimulai, Anda hanya perlu menunggu sampai selesai mengunduh.

Proses download dan instalasi file komponen SDK cukup lama karena ukuran filenya yang cukup besar. Oleh karena itu, pastikan koneksi internet Anda stabil agar tidak terjadi error saat proses instalasi berlangsung.



Setelah proses download dan install selesai, akan muncul tampilan seperti gambar di bawah ini.

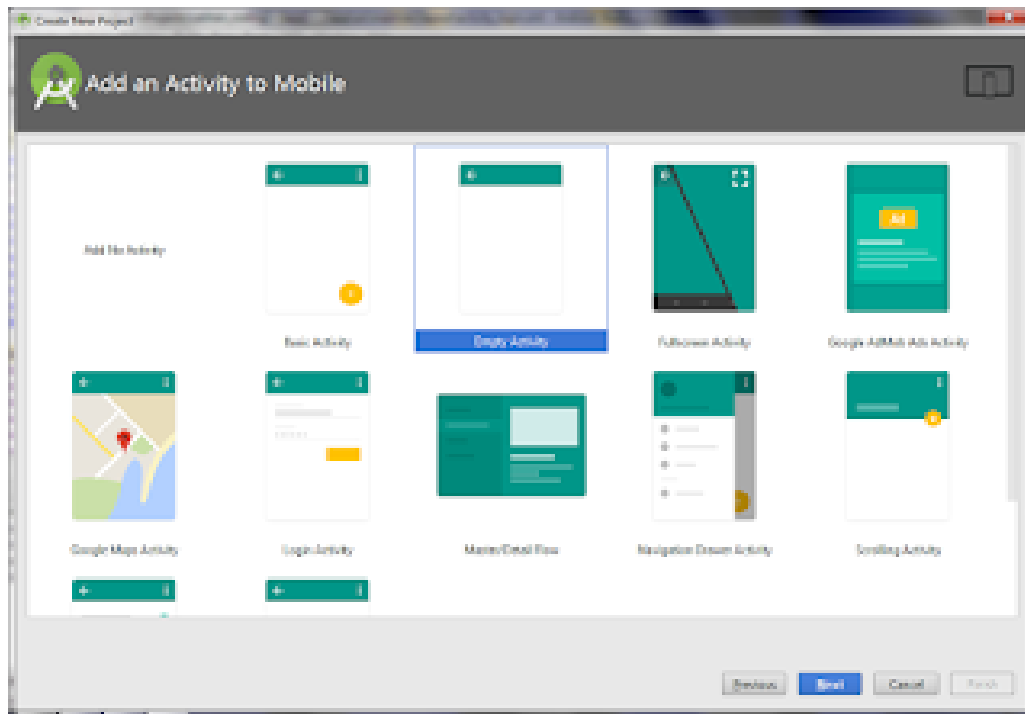


Selanjutnya Anda bisa mulai untuk membuat Project pertama Anda di Android Studio.

4. Cara membuat Form Login di Android Studio

Berikut langkah-langkah untuk membuat form login di Android Studio :

1. Buat terlebih dahulu project baru
2. Gunakan Empty Activity



3. Masuk pada bagian layout atau *.xml*
 ketikkan source code berikut :
activity_main.xml

```

1      <ImageView
2          android:id="@+id/logo"
3          android:layout_width="100dp"
4          android:layout_height="100dp"
5          android:layout_centerHorizontal="true"
6          android:layout_marginBottom="30dp"
7          android:src="@drawable/home"
8          android:text="Hello World!" />
9
10     <TextView
11         android:id="@+id/user"
12         android:layout_width="wrap_content"
13         android:layout_height="wrap_content"
14         android:layout_below="@+id/logo"
15         android:text="Username :" />
16
17     <EditText
18         android:id="@+id/inuser"
19         android:layout_width="match_parent"
20         android:layout_height="wrap_content"
21         android:layout_below="@+id/user"
22         android:layout_marginBottom="10dp"
23         android:hint="Username" />
24
25     <TextView
  
```

```

26         android:id="@+id/pass"
27         android:layout_width="wrap_content"
28         android:layout_height="wrap_content"
29         android:layout_below="@+id/inuser"
30         android:text="Password :" />
31
32     <EditText
33         android:id="@+id/inpass"
34         android:layout_width="match_parent"
35         android:layout_height="wrap_content"
36         android:layout_below="@+id/pass"
37         android:layout_marginBottom="20px"
38         android:hint="Password"
39         android:inputType="textPassword" />
40
41
42     <Button
43         android:id="@+id/btnlgn"
44         android:layout_width="300dp"
45         android:layout_height="wrap_content"
46         android:layout_below="@+id/inpass"
47         android:layout_centerHorizontal="true"
48         android:layout_marginTop="20dp"
49         android:backgroundTint="#87cc62"
50         android:hint="Login"
         android:textColorHint="#000000" />

```

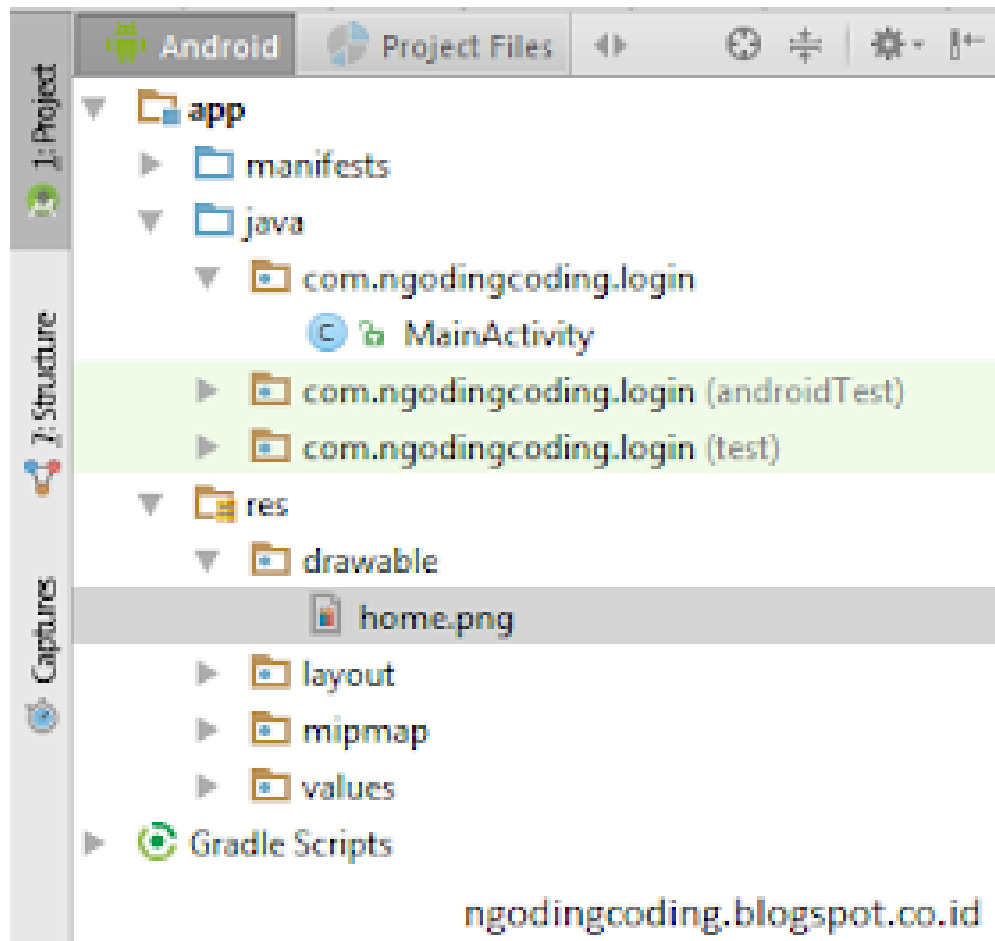
tepat dibawah :

```

1     tools:context="com.ngodingcoding.login.MainActivity">

```

4.Simpan gambar atau logo pada drawable



5. Pada bagian coding (.java). Masukkan source code berikut :
MainActivity.java

```

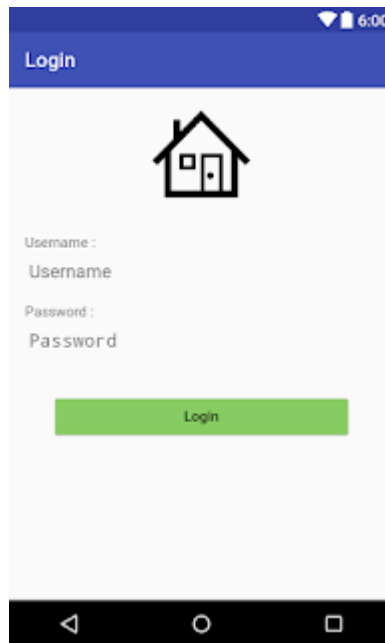
1  package com.ngodingcoding.login;
2
3  import android.support.v7.app.AppCompatActivity;
4  import android.os.Bundle;
5  import android.view.View;
6  import android.widget.Button;
7  import android.widget.EditText;
8  import android.widget.Toast;
9
10 public class MainActivity extends AppCompatActivity {
11     @Override
12     protected void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
13         super.onCreate(savedInstanceState);
14         setContentView(R.layout.activity_main);
15
16         final EditText username = (EditText) findViewById(R.id.inuser);
17         final EditText password = (EditText) findViewById(R.id.inpass);
18         Button login = (Button) findViewById(R.id.btnlgtn);
19
20         login.setOnClickListener(new View.OnClickListener() {
21             @Override
22             public void onClick(View view) {

```

```

21     String user_name = username.getText().toString();
22     String pass_ = password.getText().toString();
23     if (user_name.equals("admin") && pass_.equals("admin")) {
24         Toast.makeText(getApplicationContext(), "Username dan Password benar Anda berhasil Login", Toast.LENGTH_SHORT).show();
25     }
26     else {
27         Toast.makeText(getApplicationContext(), "Username dan Pssword tidak sesuai Anda gagal Login", Toast.LENGTH_SHORT).show();
28     }
29 }
30 }
31

```



```

1 if (user_name.equals("admin") && pass_.equals("admin")) {
2     Toast.makeText(getApplicationContext(), "Username dan Password benar Anda
3     berhasil Login", Toast.LENGTH_SHORT).show();
4 }
5 else {
6     Toast.makeText(getApplicationContext(), "Username dan Pssword tidak sesuai
7     Anda gagal Login", Toast.LENGTH_SHORT).show();
8 }

```

*Jika Usernane dan atau Password Benar maka akan muncul Toast / Popup "Username dan Password benar Anda berhasil Login" sebagai pesan bahwa username dan password Sesuai.

Sedangkan, jika password salah maka akan muncul "Username dan Pssword tidak sesuai Anda gagal Login".

5.Membuat Menu Register

1.membuat kelas baru yaitu kelas register lalu masukkan perintah berikut:

```
1      <?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
2      <RelativeLayout xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"
3          android:layout_width="match_parent"
4          android:layout_height="match_parent"
5          android:padding="16dp">
6
7          <LinearLayout
8              android:layout_width="match_parent"
9              android:layout_height="wrap_content"
10             android:layout_centerHorizontal="true"
11             android:layout_centerVertical="true"
12             android:orientation="vertical">
13
14             <ImageView
15                 android:id="@+id/logo"
16                 android:layout_width="100dp"
17                 android:layout_height="100dp"
18                 android:layout_gravity="center"
19                 android:background="@mipmap/ic_launcher" />
20
21             <TextView
22                 android:id="@+id/TextView1"
23                 android:layout_width="wrap_content"
24                 android:layout_height="wrap_content"
25                 android:layout_gravity="center"
26                 android:layout_marginBottom="5dp"
27                 android:layout_marginTop="5dp"
28                 android:text="www.dedykuncoro.com"
29                 android:textSize="18dip"
30                 android:textStyle="bold" />
31
32             <View
33                 android:id="@+id/View1"
34                 android:layout_width="fill_parent"
35                 android:layout_height="1dp"
36                 android:layout_gravity="center"
37                 android:background="#448AFF" />
38
39             <TextView
40                 android:id="@+id/TextView2"
41                 android:layout_width="wrap_content"
42                 android:layout_height="wrap_content"
43                 android:layout_gravity="center"
44                 android:layout_marginTop="30dip"
45                 android:text="REGISTER BELOW"
46                 android:textSize="16dip" />
47
48             <EditText
49                 android:id="@+id/txt_username"
50                 android:layout_width="match_parent"
```

```

49         android:layout_height="wrap_content"
50         android:layout_gravity="center"
51         android:layout_margin="10dp"
52         android:hint="Username"
53         android:inputType="textEmailAddress"
54         android:singleLine="true" />
55
56     <EditText
57         android:id="@+id/txt_password"
58         android:layout_width="match_parent"
59         android:layout_height="wrap_content"
60         android:layout_gravity="center"
61         android:layout_margin="10dp"
62         android:hint="Password"
63         android:password="true"
64         android:singleLine="true" />
65
66     <EditText
67         android:id="@+id/txt_confirm_password"
68         android:layout_width="match_parent"
69         android:layout_height="wrap_content"
70         android:layout_gravity="center"
71         android:layout_margin="10dp"
72         android:hint="Confirmation Password"
73         android:password="true" />
74
75     <Button
76         android:id="@+id/btn_register"
77         android:layout_width="wrap_content"
78         android:layout_height="wrap_content"
79         android:layout_gravity="center"
80         android:layout_marginBottom="15dp"
81         android:background="#448AFF"
82         android:textColor="#fff"
83         android:text="Register"
84         android:textStyle="bold" />
85
86     <Button
87         android:id="@+id/btn_login"
88         android:layout_width="wrap_content"
89         android:layout_height="wrap_content"
90         android:layout_gravity="center"
91         android:layout_marginBottom="15dp"
92         android:background="#00555555"
93         android:text="Login"
94         android:textStyle="bold" />
95
96 </LinearLayout>
97
98 </RelativeLayout>
99
100

```

2. Lalu buka **build.gradle** dan tambahkan volley library didalamnya.

```
1 compile 'com.android.volley:volley:1.0.0'
```

build.gradle

```
1 dependencies {
2     compile fileTree(dir: 'libs', include: ['*.jar'])
3     androidTestCompile('com.android.support.test.espresso:espresso-core:2.2.2', {
4         exclude group: 'com.android.support', module: 'support-annotations'
5     })
6     compile 'com.android.support:appcompat-v7:25.3.0'
7     compile 'com.android.support.constraint:constraint-layout:1.0.2'
8     compile 'com.android.volley:volley:1.0.0' /*tambahan volley library*/
9     testCompile 'junit:junit:4.12'
10 }
```

3. Buat class **Register.java** dan tambahkan coding seperti dibawah ini. Class ini berfungsi menambah user baru.

Register.java

```
1 package com.dedykuncoro.login;
2
3 import android.app.ProgressDialog;
4 import android.content.Context;
5 import android.content.Intent;
6 import android.net.ConnectivityManager;
7 import android.support.v7.app.AppCompatActivity;
8 import android.os.Bundle;
9 import android.util.Log;
10 import android.view.View;
11 import android.widget.Button;
12 import android.widget.EditText;
13 import android.widget.Toast;
14
15 import com.android.volley.Request;
16 import com.android.volley.Response;
17 import com.android.volley.VolleyError;
18 import com.android.volley.toolbox.StringRequest;
19 import com.dedykuncoro.login.app.AppController;
20
21 import org.json.JSONException;
22 import org.json.JSONObject;
23
24 import java.util.HashMap;
25 import java.util.Map;
26
27 public class Register extends AppCompatActivity {
28
29     ProgressDialog pDialog;
30     Button btn_register, btn_login;
31     EditText txt_username, txt_password, txt_confirm_password;
32     Intent intent;
33
34     int success;
35     ConnectivityManager conMgr;
36
37     private String url = Server.URL + "register.php";
```

```

37
38     private static final String TAG = Register.class.getSimpleName();
39
40     private static final String TAG_SUCCESS = "success";
41     private static final String TAG_MESSAGE = "message";
42
43     String tag_json_obj = "json_obj_req";
44
45     @Override
46     protected void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
47         super.onCreate(savedInstanceState);
48         setContentView(R.layout.register);
49
50         conMgr = (ConnectivityManager) getSystemService(Context.CONNECTIVITY_SERVICE);
51         {
52             if (conMgr.getActiveNetworkInfo() != null
53                 && conMgr.getActiveNetworkInfo().isAvailable()
54                 && conMgr.getActiveNetworkInfo().isConnected()) {
55             } else {
56                 Toast.makeText(getApplicationContext(), "No Internet Connection",
57                     Toast.LENGTH_LONG).show();
58             }
59         }
60
61         btn_login = (Button) findViewById(R.id.btn_login);
62         btn_register = (Button) findViewById(R.id.btn_register);
63         txt_username = (EditText) findViewById(R.id.txt_username);
64         txt_password = (EditText) findViewById(R.id.txt_password);
65         txt_confirm_password = (EditText) findViewById(R.id.txt_confirm_password);
66
67         btn_login.setOnClickListener(new View.OnClickListener() {
68             @Override
69             public void onClick(View v) {
70                 // TODO Auto-generated method stub
71                 intent = new Intent(Register.this, Login.class);
72                 finish();
73                 startActivity(intent);
74             }
75         });
76
77         btn_register.setOnClickListener(new View.OnClickListener() {
78             @Override
79             public void onClick(View v) {
80                 // TODO Auto-generated method stub
81                 String username = txt_username.getText().toString();
82                 String password = txt_password.getText().toString();
83                 String confirm_password = txt_confirm_password.getText().toString();
84
85                 if (conMgr.getActiveNetworkInfo() != null
86                     && conMgr.getActiveNetworkInfo().isAvailable()
87                     && conMgr.getActiveNetworkInfo().isConnected()) {
88                     checkRegister(username, password, confirm_password);
89                 } else {
90                     Toast.makeText(getApplicationContext(), "No Internet Connection",
91                         Toast.LENGTH_SHORT).show();
92                 }
93             }
94         });

```

```

94
95     }
96
97     private void checkRegister(final String username, final String password, final S
98         pDialog = new ProgressDialog(this);
99         pDialog.setCancelable(false);
100        pDialog.setMessage("Register ...");
101        showDialog();
102
103        StringRequest strReq = new StringRequest(Request.Method.POST, url, new Resp
104
105        @Override
106        public void onResponse(String response) {
107            Log.e(TAG, "Register Response: " + response.toString());
108            hideDialog();
109
110            try {
111                JSONObject jsonObj = new JSONObject(response);
112                success = jsonObj.getInt(TAG_SUCCESS);
113
114                // Check for error node in json
115                if (success == 1) {
116
117                    Log.e("Successfully Register!", jsonObj.toString());
118
119                    Toast.makeText(getApplicationContext(),
120                        jsonObj.getString(TAG_MESSAGE), Toast.LENGTH_LONG).s
121
122                    txt_username.setText("");
123                    txt_password.setText("");
124                    txt_confirm_password.setText("");
125
126                } else {
127                    Toast.makeText(getApplicationContext(),
128                        jsonObj.getString(TAG_MESSAGE), Toast.LENGTH_LONG).s
129                }
130            } catch (JSONException e) {
131                // JSON error
132                e.printStackTrace();
133            }
134        }
135    }, new Response.ErrorListener() {
136
137        @Override
138        public void onErrorResponse(VolleyError error) {
139            Log.e(TAG, "Login Error: " + error.getMessage());
140            Toast.makeText(getApplicationContext(),
141                error.getMessage(), Toast.LENGTH_LONG).show();
142
143            hideDialog();
144        }
145    }) {
146
147        @Override
148        protected Map<String, String> getParams() {
149            // Posting parameters to login url
150            Map<String, String> params = new HashMap<String, String>();

```

```

151         params.put("username", username);
152         params.put("password", password);
153         params.put("confirm_password", confirm_password);
154
155         return params;
156     }
157
158     };
159
160     // Adding request to request queue
161     ApplicationController.getInstance().addToRequestQueue(strReq, tag_json_obj);
162 }
163
164 private void showDialog() {
165     if (!pDialog.isShowing())
166         pDialog.show();
167 }
168
169 private void hideDialog() {
170     if (pDialog.isShowing())
171         pDialog.dismiss();
172 }
173
174 @Override
175 public void onBackPressed() {
176     intent = new Intent(Register.this, Login.class);
177     finish();
178     startActivity(intent);
179 }
180 }
181
182
183
184
185
186
187

```

4. Buka class **MainActivity.java** dan tambahkan coding seperti dibawah ini. Class ini berfungsi menampilkan data user yang berhasil login.

MainActivity.java

```

1  package com.dedykuncoro.login;
2
3  import android.content.Context;
4  import android.content.Intent;
5  import android.content.SharedPreferences;
6  import android.support.v7.app.AppCompatActivity;
7  import android.os.Bundle;
8  import android.view.View;
9  import android.widget.Button;
10 import android.widget.TextView;
11
12 public class MainActivity extends AppCompatActivity {
13
14     Button btn_logout;

```



```

14     TextView txt_id, txt_username;
15     String id, username;
16     SharedPreferences sharedPreferences;
17
18     public static final String TAG_ID = "id";
19     public static final String TAG_USERNAME = "username";
20
21     @Override
22     protected void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
23         super.onCreate(savedInstanceState);
24         setContentView(R.layout.activity_main);
25
26         txt_id = (TextView) findViewById(R.id.txt_id);
27         txt_username = (TextView) findViewById(R.id.txt_username);
28         btn_logout = (Button) findViewById(R.id.btn_logout);
29
30         sharedPreferences = getSharedPreferences(Login.my_shared_preferences,
31             Context.MODE_PRIVATE);
32
33         id = getIntent().getStringExtra(TAG_ID);
34         username = getIntent().getStringExtra(TAG_USERNAME);
35
36         txt_id.setText("ID : " + id);
37         txt_username.setText("USERNAME : " + username);
38
39         btn_logout.setOnClickListener(new View.OnClickListener() {
40
41             @Override
42             public void onClick(View v) {
43                 // TODO Auto-generated method stub
44                 // update login session ke FALSE dan mengosongkan nilai id dan use
45                 SharedPreferences.Editor editor = sharedPreferences.edit();
46                 editor.putBoolean(Login.session_status, false);
47                 editor.putString(TAG_ID, null);
48                 editor.putString(TAG_USERNAME, null);
49                 editor.commit();
50
51                 Intent intent = new Intent(MainActivity.this, Login.class);
52                 finish();
53                 startActivity(intent);
54             }
55         });
56     }
57
58

```

5. kemudian tambahkan perijinan **INTERNET, ACCESS_NETWORK_STATE**, **android:name=".app.AppController"** pada application.

AndroidManifest.xml

```

1     <?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
2     <manifest xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"
3         package="com.dedykuncoro.login">

```

```

4
5     <uses-permission android:name="android.permission.INTERNET" />
6     <uses-permission android:name="android.permission.ACCESS_NETWORK_STATE" />
7
8     <application
9         android:name=".app.AppController"
10        android:allowBackup="true"
11        android:icon="@mipmap/ic_launcher"
12        android:label="@string/app_name"
13        android:roundIcon="@mipmap/ic_launcher_round"
14        android:supportRtl="true"
15        android:theme="@style/AppTheme">
16        <activity
17            android:name=".Login" >
18            <intent-filter>
19                <action android:name="android.intent.action.MAIN" />
20
21                <category android:name="android.intent.category.LAUNCHER" />
22            </intent-filter>
23        </activity>
24        <activity android:name=".MainActivity" />
25        <activity android:name=".Register" />
26    </application>
27 </manifest>
28

```

Run Aplikasinya.

6. Membuat UI Dashboard Menu Android

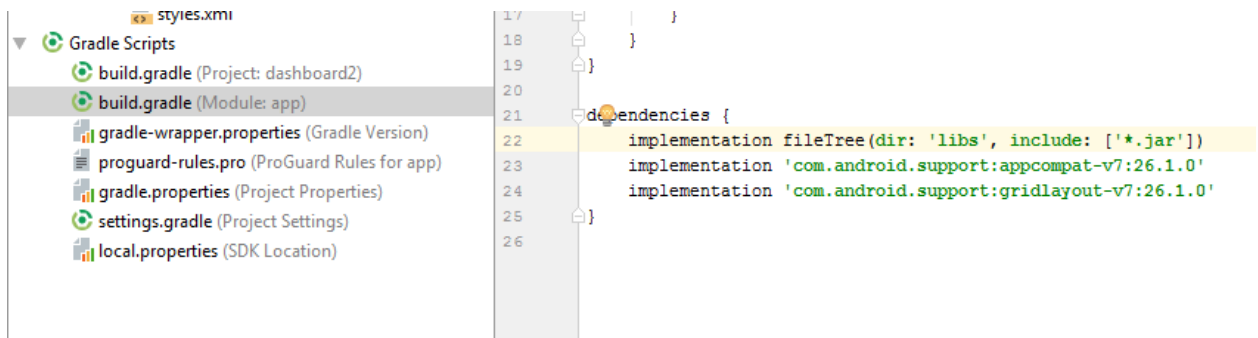
1. Buat Project Baru

Silahkan buat project baru dengan rincian sebagai berikut :

- Application name : **dashboard**
- Phone and tablet : **API 19 (disesuaikan)**
- Activity : **Empty activity**
- Activity name : **MainActivity**

2. Tambahkan Library Grid Layout

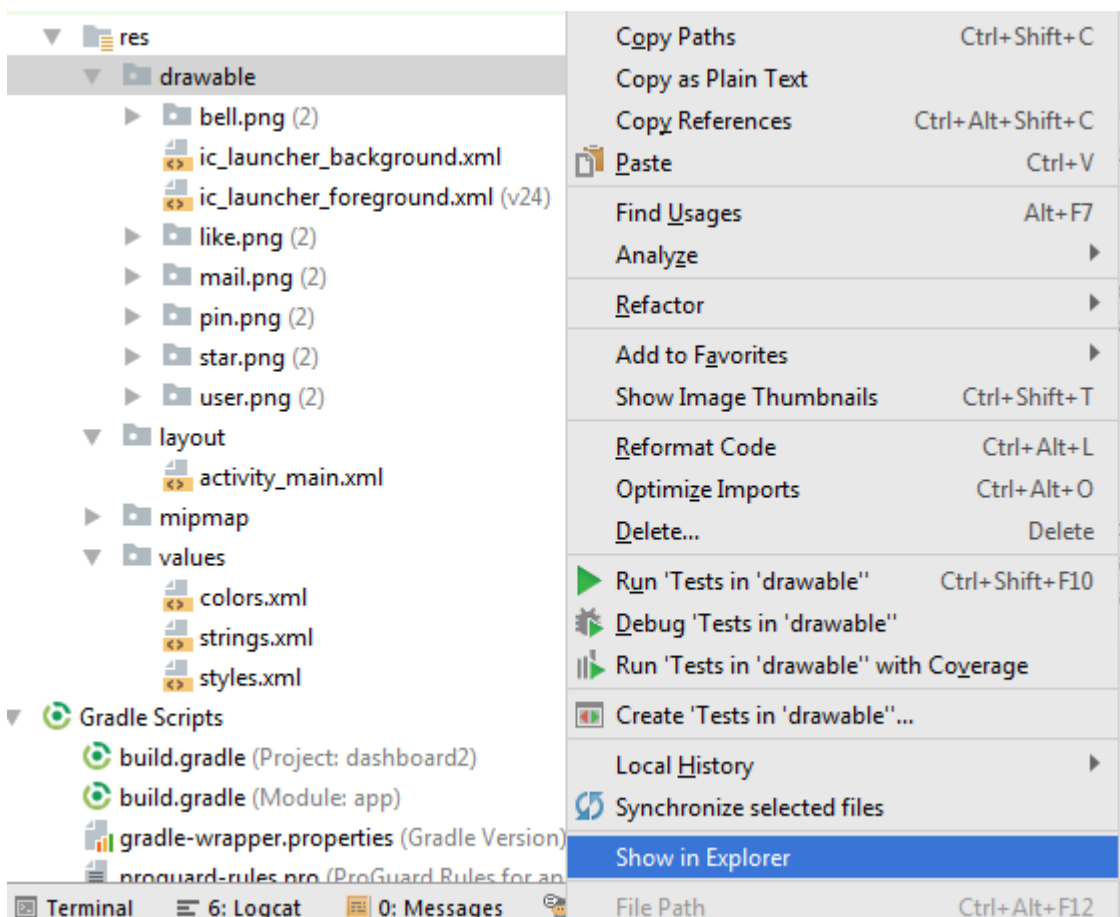
Setelah workspace android studio terbuka tambahkan **dependencies Grid Layout**.



Caranya pilih **build.gradle(Module:app)** lalu ketikan atau copykan kode-kode dibawah ini. Lalu klik **Sync Now** (pastikan komputer/ laptop terhubung dengan internet).

3. Tambahkan Icon

Untuk menambahkannya bisa dengan cara **klik kanan pada folder drawable > pilih show in explorer > lalu pastekan icon pada folder drawable**.



Bisa juga dengan langsung mengcopykan icon dan langsung pastekan pada folder drawable. Jika masih bingung pelajari tutorial dibawah ini.

4. Edit Layout

Layout yang digunakan untuk membuat dashboard ini yaitu :

- **Relative Layout**
- **Frame Layout**
- **Grid Layout**

Silahkan buka **activity_main.xml** lalu tambahkan kode-kode dibawah ini.

```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<android.support.v7.widget.GridLayout
    xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"
    xmlns:app="http://schemas.android.com/apk/res-auto"
    android:layout_width="match_parent"
    android:layout_height="match_parent"
    app:columnCount="2"
    app:rowCount="2"
    app:orientation="horizontal"
    >

    <FrameLayout
        app:layout_columnWeight="1"
        app:layout_rowWeight="1"
        android:background="#5F9EA0"
        >

        <RelativeLayout
            android:layout_width="match_parent"
            android:layout_height="match_parent">

            <ImageView
                android:layout_width="wrap_content"
                android:layout_height="wrap_content"
                android:layout_centerInParent="true"
                android:id="@+id/user"
                android:src="@drawable/user"/>

            <TextView
                android:layout_width="wrap_content"
                android:layout_marginTop="10dp"
                android:textSize="20sp"
                android:textColor="#FFFFFF"
```

```

        android:layout_height="wrap_content"
        android:layout_below="@+id/user"
        android:layout_centerHorizontal="true"
        android:text="Profile"/>
    </RelativeLayout>
</FrameLayout>

<FrameLayout
    app:layout_columnWeight="1"
    app:layout_rowWeight="1"
    android:background="#D2691E">

    <RelativeLayout
        android:layout_width="match_parent"
        android:layout_height="match_parent">

        <ImageView
            android:layout_width="wrap_content"
            android:layout_height="wrap_content"
            android:layout_centerInParent="true"
            android:id="@+id/job"
            android:src="@drawable/pin"/>

        <TextView
            android:layout_width="wrap_content"
            android:layout_marginTop="10dp"
            android:textSize="20sp"
            android:textColor="#FFFFFF"
            android:layout_height="wrap_content"
            android:layout_below="@+id/job"
            android:layout_centerHorizontal="true"
            android:text="Search Job"/>

    </RelativeLayout>
</FrameLayout>

<FrameLayout
    app:layout_columnWeight="1"

```

```

        app:layout_rowWeight="1"
        android:background="#CD5C5C">

        <RelativeLayout
            android:layout_width="match_parent"
            android:layout_height="match_parent">

            <ImageView
                android:layout_width="wrap_content"
                android:layout_height="wrap_content"
                android:layout_centerInParent="true"
                android:id="@+id/notif"
                android:src="@drawable/bell"/>

            <TextView
                android:layout_width="wrap_content"
                android:layout_marginTop="10dp"
                android:textSize="20sp"
                android:textColor="#FFFFFF"
                android:layout_height="wrap_content"
                android:layout_below="@+id/notif"
                android:layout_centerHorizontal="true"
                android:text="Notification"/>

        </RelativeLayout>
    </FrameLayout>

    <FrameLayout
        app:layout_columnWeight="1"
        app:layout_rowWeight="1"
        android:background="#B8860B"
    >

        <RelativeLayout
            android:layout_width="match_parent"
            android:layout_height="match_parent">

            <ImageView

```



```

        android:layout_width="wrap_content"
        android:layout_height="wrap_content"
        android:layout_centerInParent="true"
        android:id="@+id/mail"
        android:src="@drawable/mail"/>
    <TextView
        android:layout_width="wrap_content"
        android:layout_marginTop="10dp"
        android:textColor="#FFFFFF"
        android:textSize="20sp"
        android:layout_height="wrap_content"
        android:layout_below="@+id/mail"
        android:layout_centerHorizontal="true"
        android:text="Messages"/>
</RelativeLayout>
</FrameLayout>

<FrameLayout
    app:layout_columnWeight="1"
    app:layout_rowWeight="1"
    android:background="#2E8B57"
    >

    <RelativeLayout
        android:layout_width="match_parent"
        android:layout_height="match_parent">

        <ImageView
            android:layout_width="wrap_content"
            android:layout_height="wrap_content"
            android:layout_centerInParent="true"
            android:id="@+id/rate"
            android:src="@drawable/star"/>

        <TextView
            android:layout_width="wrap_content"
            android:layout_marginTop="10dp"

```

```

        android:textColor="#FFFFFF"
        android:textSize="20sp"
        android:layout_height="wrap_content"
        android:layout_below="@+id/rate"
        android:layout_centerHorizontal="true"
        android:text="Rate Card"/>
    </RelativeLayout>
</FrameLayout>

<FrameLayout
    app:layout_columnWeight="1"
    app:layout_rowWeight="1"
    android:background="#BC8F8F">

    <RelativeLayout
        android:layout_width="match_parent"
        android:layout_height="match_parent">

        <ImageView
            android:layout_width="wrap_content"
            android:layout_height="wrap_content"
            android:layout_centerInParent="true"
            android:id="@+id/rev"
            android:src="@drawable/like"/>

        <TextView
            android:layout_width="wrap_content"
            android:layout_marginTop="10dp"
            android:textSize="20sp"
            android:layout_height="wrap_content"
            android:layout_below="@+id/rev"
            android:layout_centerHorizontal="true"
            android:textColor="#FFFFFF"
            android:text="Review "/>

    </RelativeLayout>
</FrameLayout>

```

```
</android.support.v7.widget.GridLayout>
```

5. Edit String

Kita ubah nama appnya menggunakan nama “ **Dashboard** “. Tambahkan kode-kode berikut pada Strings.xml.

```
<resources>
    <string name="app_name">Dashboard</string>
</resources>
```

6. Edit Color

Pada **Colors.xml** ubah warna utama (primary) :

```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<resources>
    <color name="colorPrimary">#4682B4</color>
    <color name="colorPrimaryDark">#303F9F</color>
    <color name="colorAccent">#FF4081</color>
</resources>
```

7. Running Aplikasi

Jika sudah tidak ada error pada kode-kode diatas silahkan running aplikasi dashboard ini menggunakan :

- Emulator bawaan android studio / AVD
- [Genymotion](#)
- [Langsung ke smartphone / hp android yang kamu gunakan](#)

Disini saya menggunakan **OPPO A3S** untuk merunningnya. Dan hasilnya seperti gambar dibawah ini.

09.29 4G 7.00 KB/S



Dashboard



Profile



Search Job



Notification



Messages



Rate Card

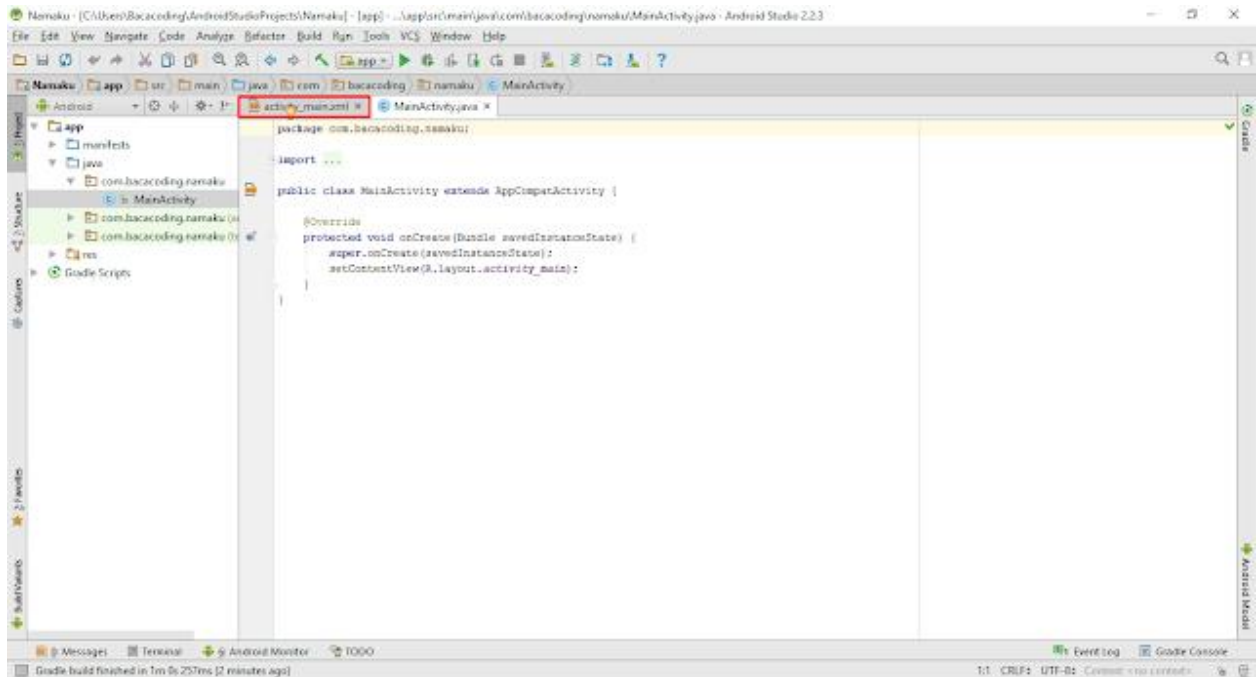


Review

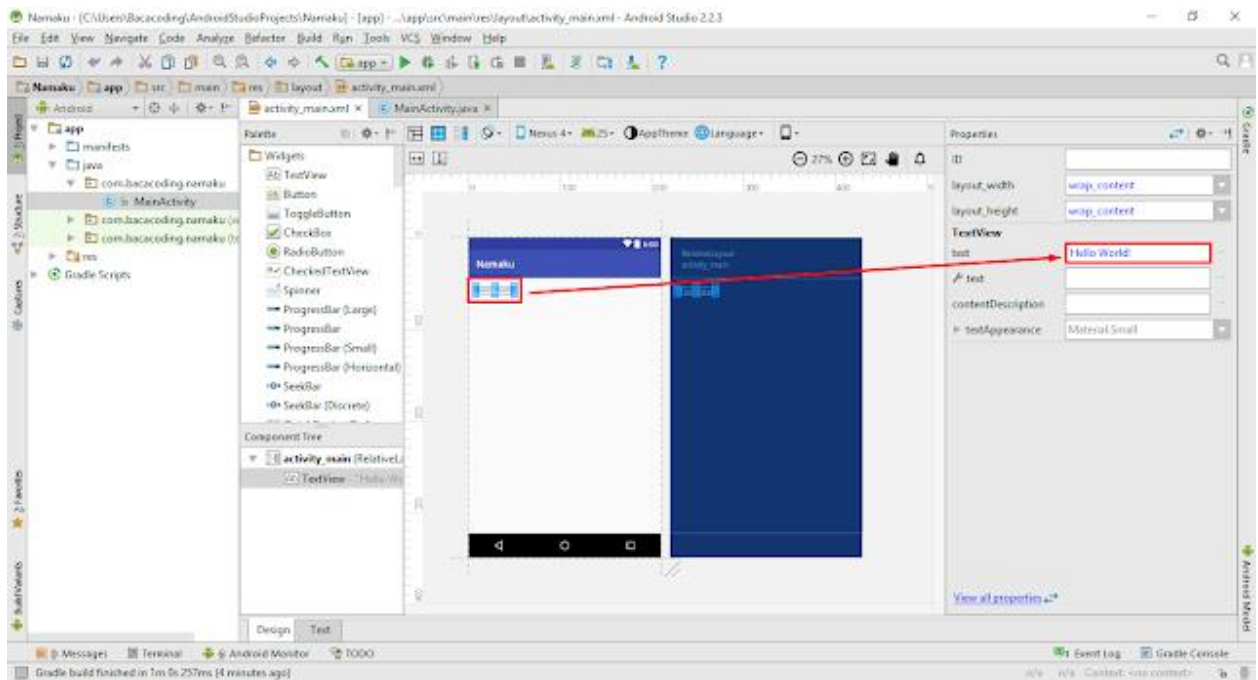


7. Membuat menu profil

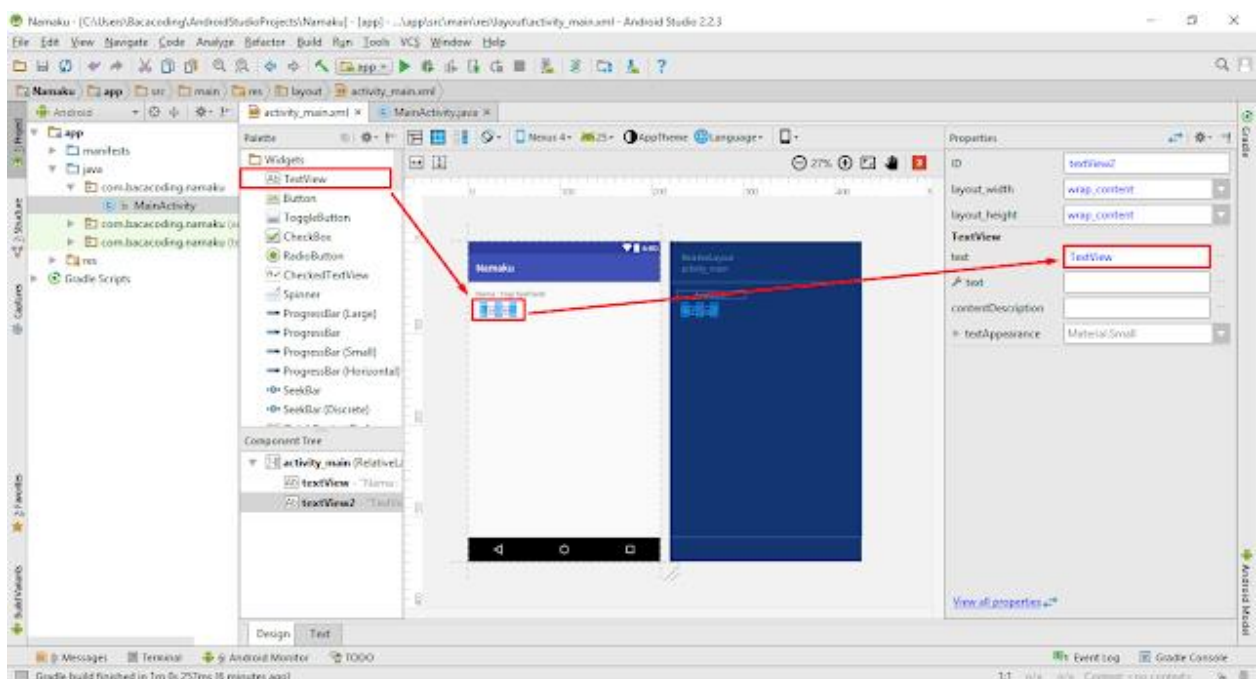
1. pertama yaitu buat tab baru di class java “profil_Main.xml” . Nah pada bagian ini lah kita akan mendesain tampilan palikasi kita. Disini disediakan duat format codingan pertama GUI kedua Text, jadi kamu bisa mendesainnya menggunakan pallete yang telag disediakan dan kemudian untuk processnya kamu menggunakan text atau codingan. Ini mirip seperti aplikasi dari javaFX Scene Builder, tentu mirip karena masih produk Java .



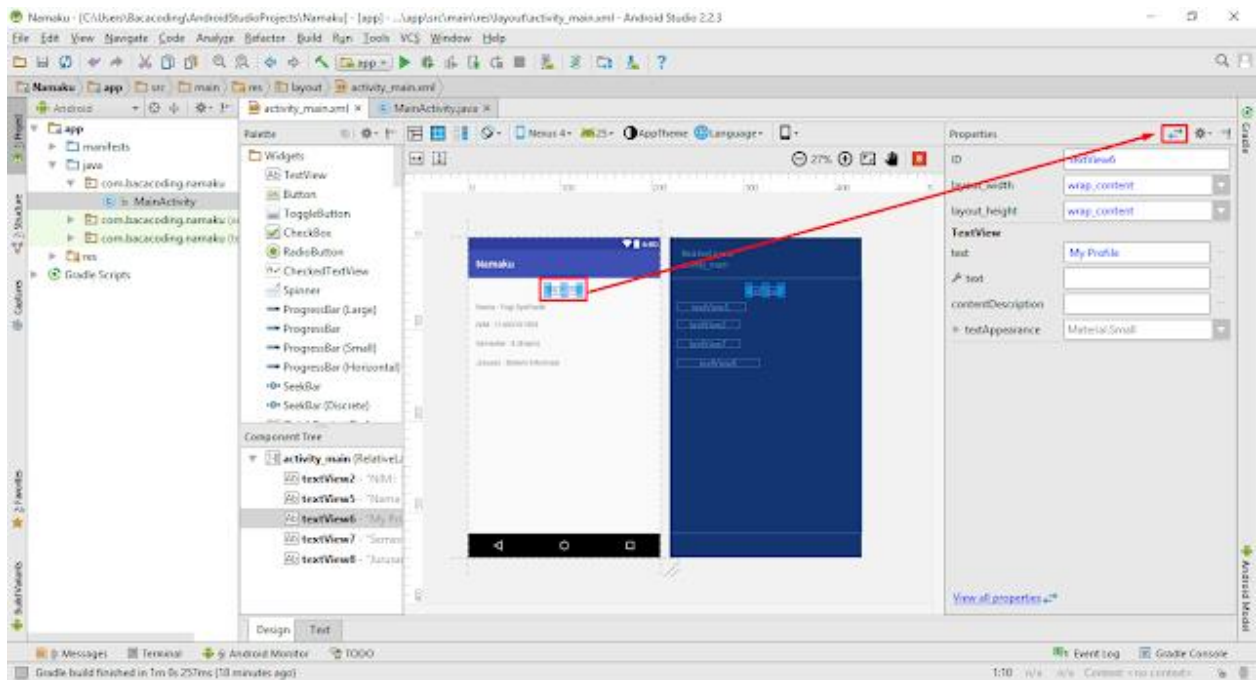
2. Jika sudah kamu pilih tab “Design” yang terletak dibawah, maka tampilannya akan seperti digambar. Pada tampilan awal hanya ada tulisan “Hello World”. Silahkan kamu klik tulisan itu maka akan muncul jendela properties di sebelahnya. Pada bagian Text kamu bisa tuliskan text yang ingin ditulis.



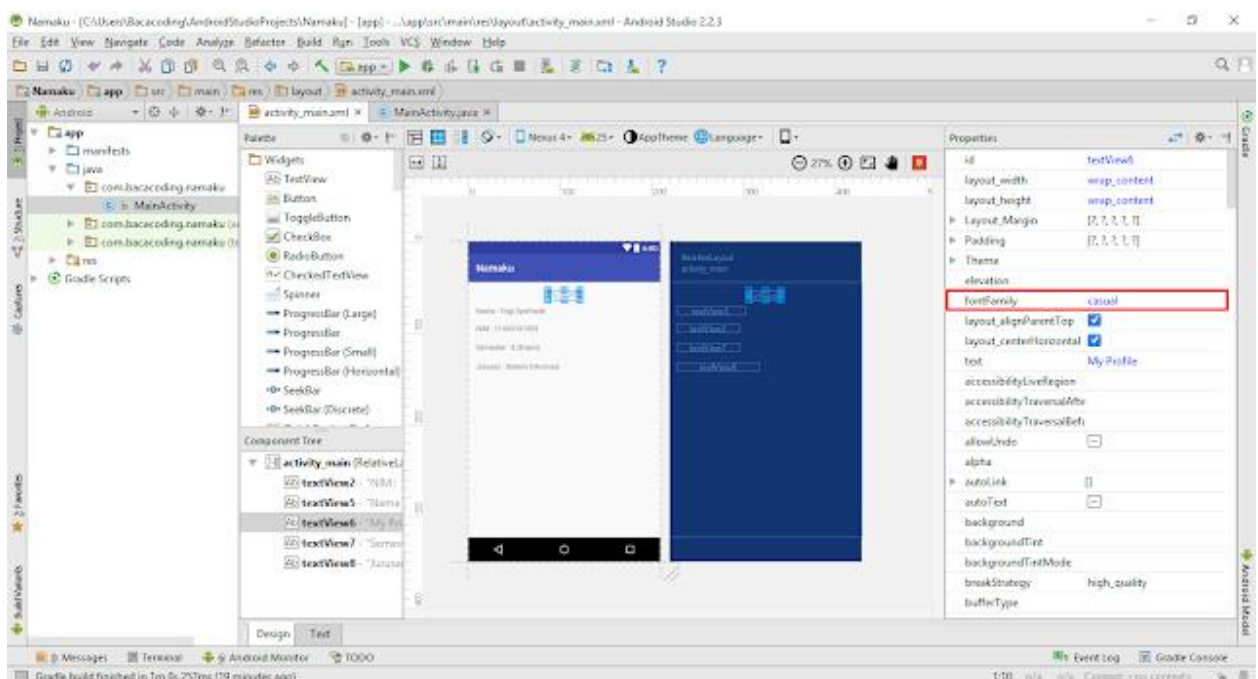
3. Sekarang kita tambahkan “Text view” pada bagian pallete. Kamu bisa “Drag” (tarik) ke template android lalu ketikkan kalimat yang ingin dimasukkan. Lakukan cara yang sama untuk memasukkan item yang lain. Jadi tampilan GUI ini membantu mempermudah kamu dalam mendesain aplikasi.



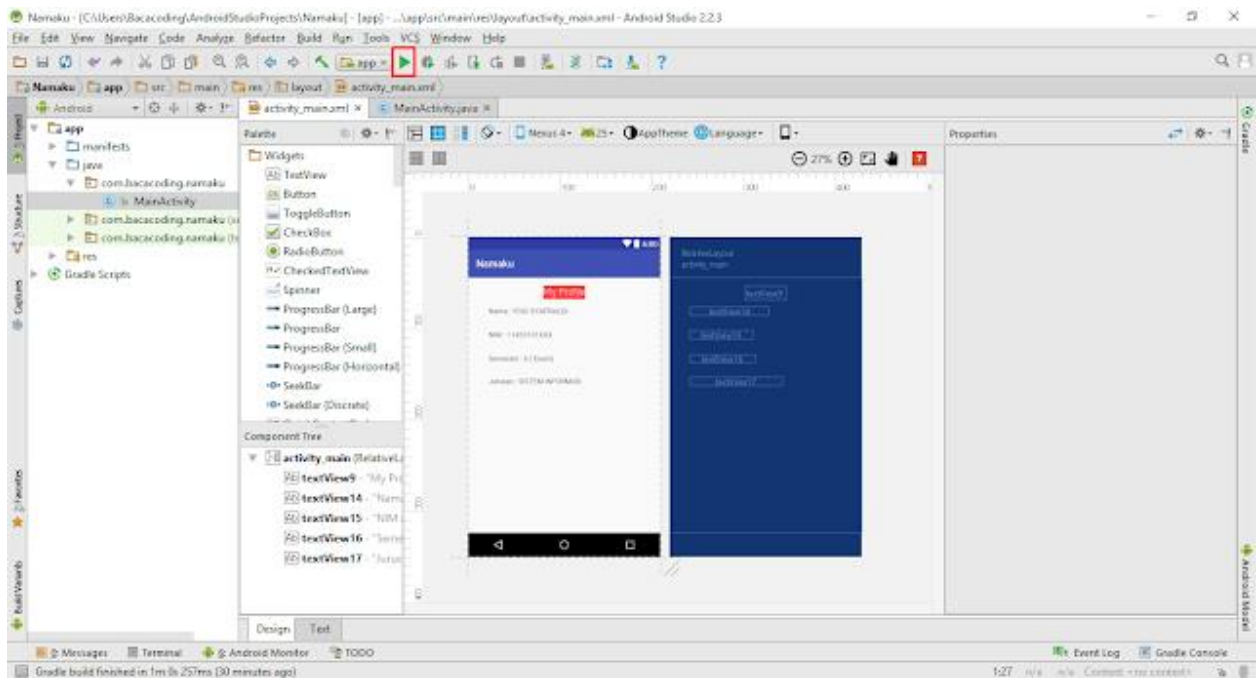
4. Kamu juga bisa mengedit jenis tulisan, warna tulisan, ukuran font , background dan lain-lain dengan mengklik “Properties”. Cara nya klik dulu object yang ingin di edit lalu pilih properties.



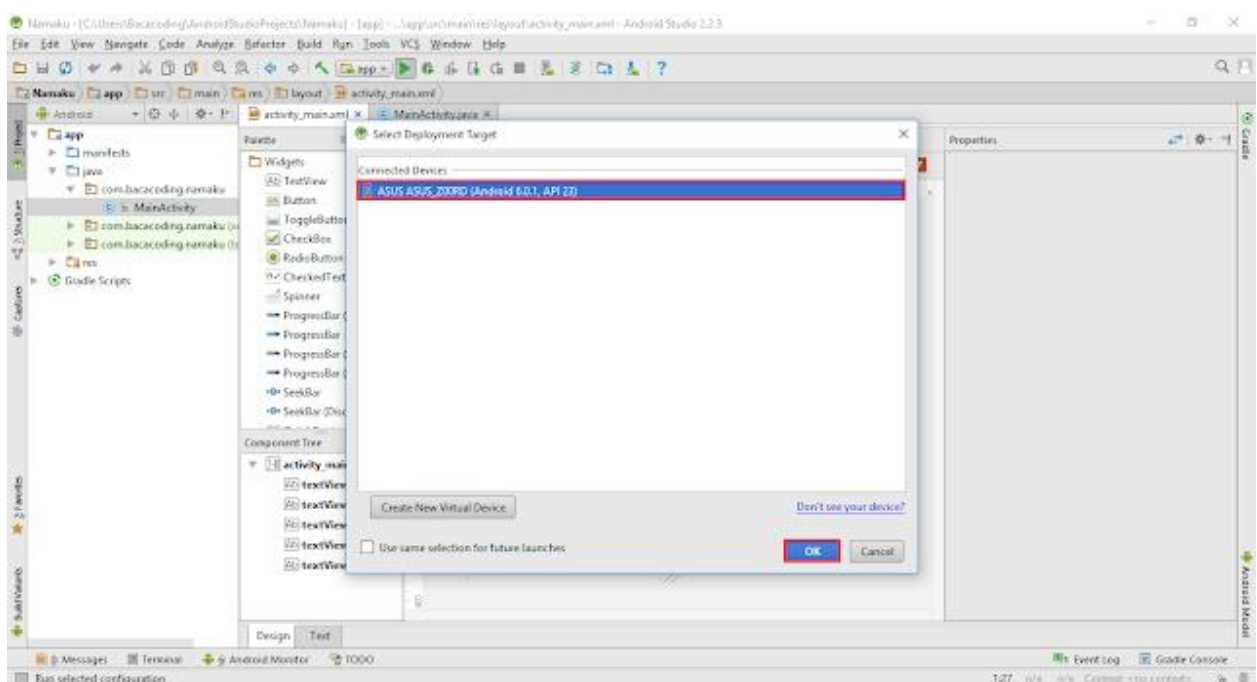
5. Kalau kamu ingin merubah Jenis Font silahkan cari Font style dan pilih jenis tulisan yang kamu inginkan. Jika ingin merubah dan mendit lainnya silahkan kamu cari properti yang berkaitan dengan hal yang ingin kamu edit. Karena ada bnayak item pada bagian properties ini.



6. Jika dirasa semua sudah selesai, Sekarang kita coba jalankan aplikasi yang sudah kita buat ini dengan mengklik tombol “Play” berwarna hijau.



7. Maka akan muncul jendela baru pemilihan target simulator. Disini saya menggunakan Smartphone saya sebagai emulator. Jika kamu ingin menggunakan smartphone sebagai emulator, pastikan smartphone kamu support untuk melakukannya. Caranya Kamu koneksikan hp kamu dengan laptop atau PC kamu, kemudian Aktifkan fungsi Debugging pada menu Opsi Pengembang di settingan smartphone (atau kamu cari di google “cara menampilkan opsi pengembang pada smartphone”). Jika sudah aktif coba kamu lihat apakah smartphone kamu muncul pada layar connected devices apa tidak. Jika keluar coba kamu pilih Devices tersebut. Jika tidak keluar maka kamu bisa gunakan emulator seperti Genymotion. Lalu klik OK.



8. Nanti kan muncul peringatan “ Install and Continue” atau “Instan process” kamu pilih saja install and continue. Jika ada error kamu klik saja OK.

9. Tunggu proses Building aplikasi selesai.

Executing task [C:\Users\user\AppData\Local\Android\Sdk\build-tools\30.0.2\bin\zipalign.exe] ...

10. Jika berhasil maka akan tampil sperti ini pada emulator atau smartphone kamu.

